

**Management Event Program Donor Darah Berkala
UDD PMI Kota Padang
(Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia)
Di Universitas Perintis Indonesia Padang**

SKRIPSI KARYA

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :
Shanti Devi
2020322006



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shanti Devi
NIM : 2020322006
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa :

1. Sesungguhnya tugas akhir yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam tugas akhir yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan tugas akhir baik pembuatan produk maupun tugas akhir secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan akademis, berupa pembatalan tugas akhir dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 23 September 2024
Saya yang menyatakan,

Shanti Devi
2020322006

LEMBAR PERSETUJUAN

***Management Event Program Donor Darah Berkala
UDD PMI Kota Padang
(Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia)
Di Universitas Perintis Indonesia Padang***

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**(Shanti Devi)
(2020322006)**

Telah Memenuhi Pernyataan untuk Diajukan
Di Depan Dewan Pengaji pada
Seminar Hasil

Padang, 23 September 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dani Prayoga, S.I.Kom.,M.I.Kom
(NIDN.1027109801)

Annisa Weriframayeni, S.I.Kom.,M.I.Kom
(NIDN.1029039603)

LEMBAR PENGESAHAN

***Management Event Program Donor Darah Berkala
UDD PMI Kota Padang
(Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia)
Di Universitas Perintis Indonesia Padang***

Yang Dipersiapkan dan Disusun
Oleh :

**SHANTI DEVI
2020322006**

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Pengaji
Pada 23 September 2024
Dinyatakan Telah Lulus Memenuhi Syarat

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Wahyu Fitri, S.Ds., M.I.Kom	Pengaji I	
2	Dani Prayoga, S.I.Kom.,M.I.Kom	Pembimbing I	
3	Annisa Weriframayeni, S.I.Kom.,M.I.Kom	Pembimbing II	

Padang, 23 September 2024
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

**Eda Elysia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN. 1008118801**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi karya ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Shalawat beriringan salam kami kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti mampu menyelesaikan skripsi karya ini dengan judul ***Management Event Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia) Di Universitas Perintis indonesia Padang.*** Hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Perintis Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa skripsi karya ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Namun atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi karya ini. Oleh karena itu dengan rendah hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Peneliti mengharapkan skripsi karya ini dapat bermanfaat umumnya bagi para pembaca, Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Yohandes. SH, MH selaku Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Perintis Indonesia, yang telah memberikan kesempatan ananda untuk menimba ilmu di Universitas Perintis indonesia melalui Beasiswa penuh dari Yayasan Perintis Padang.
2. Ibu Dr. Yasmina S.Ken. Ns. M.Ken SPKer.Kom selaku Rektor Universitas Perintis Indonesia.
3. Bapak Nofriadi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Perintis Indonesia, Peneliti berterima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak Delpa, Ph.D selaku pemimpin akademik sekaligus sekretaris dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial , peneliti berterima kasih banyak atas dukungan nasehat dan motivasi yang di berikan kepada

peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

5. Ibu Eda Elysia,S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu komunikasi, peneliti berterima kasih atas dukungan nasehat dan motivasi yang diberikan kepada peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
6. Bapak Dani Prayoga, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku pemimping I sekaligus Kemahasiswaan Prodi Ilmu Komunikasi , peneliti berterima kasih banyak atas dukungan nasehat dan motivasi yang di berikan kepada peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan dan terus mengingatkan hal hal baik di perkuliahan.
7. Ibu Annisa Weriframayeni, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku pembimbing II sekaligus sekretaris Prodi Ilmu komunikasi, peneliti berterima kasih atas dukungan nasehat dan motivasi yang di berikan kepada peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
8. Ibu Wahyu Fitri, S.Ds.,M.I.Kom selaku penguji I sekaligus dosen Prodi Ilmu komunikasi, peneliti berterima kasih atas dukungan nasehat dan motivasi yang di berikan kepada peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
9. Seluruh dosen ilmu komunikasi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti berterima kasih banyak atas ilmu yang telah di berikan kepada peneliti, semoga menjadi bekal dan berkah bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.
10. Sangat berterima kasih kepada Shanti Devi (diri sendiri) yang sudah bertahan dan kuat dalam semua badai dan cobaan dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi karya ini, kamu sangat luar biasa sampai di posisi sekarang yang udah mendapatkan gelar sarjana, tidak semua orang bisa kuat berada di posisi kamu.
11. Teristimewa kepada Ayahanda Hamdi dan Ibunda Syukri Yanti tercinta, berserta kakak Nurani Fajria, S.Pd dan adik Angelina serta bungsu Hafizha Alkarima tersayang. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak atas semua motivasi dan dukungannya baik secara moral dan materi, sehingga peneliti dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi karya ini. Kakak Nurani Fajria terima kasih telah berjuang untuk keluarga dan peneliti bikin kami bangga sampai saat ini terus berusaha sekuat

tenaga untuk bikin peneliti berserta adik adikmu hidup bahagia dan tentram. Adik Angelina makasi banyak udah bantu peneliti dalam segi apapun dan serig di repotkan. Terkhusus adik bungsu Hafizha Alkarima makasi udah banyak suport dan sering memikirkan keadaan peneliti sampai mau berkorban untuk tetap semangat dalam pembuatan skripsi karya ini, semangat dek kita sama sama berjuang dalam kebahagiaan orang tua.

12. Terima kasih kepada Dio Parnando telah berkontribusi banyak dalam penelitian skripsi karya ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya, dan mampu memberikan semangat terus maju tanpa kenal lelah dan kata menyerah dalam segala hal meraih apa yang menjadi impian dan kemauan saya. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
13. Ibu Dian Putri Afrinda, M.Pd selaku orang tua yang biasa peneliti panggil dengan “mami” yang selalu memberi motivasi serta arahan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Perintis Indonesia.
14. Bapak Iqrah Buana selaku abang sekaligus penasehat peneliti yang telah berperan besar dalam penggerjaan proyek akhir ini. Peneliti ucapakan terimakasih yang sebesar-besarnya.
15. Terima Kasih seluruh teman-teman Angkatan 2020 Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama selama 4 tahun ini dan telah banyak membantu dalam pelaksanaa skripsi karya ini. Semoga kita akan sukses sama-sama teman.
16. Seluruh Karyawan UDD PMI Kota Padang, yang telah membantu dan memberi pelajaran yang sangat berharga selama peneliti mengerjakan proyek akhir ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Padang, 23 September 2024

Shanti Devi
2020322006

ABSTRAK

*Management event, Public Relations, dan pendekatan komunikasi yang efektif, kegiatan donor darah di Universitas Perintis Indonesia yang diselenggarakan oleh UDD PMI Kota Padang diharapkan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pengalaman donor darah yang berbeda ini dirancang untuk menghilangkan ketakutan, meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi, dan menekankan pentingnya donor darah bagi kehidupan peneliti menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai *manajemen event* program donor darah berkala UDD PMI Kota Padang (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia) di Universitas Perintis Indonesia, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan *event* berjalan dengan lancar. Proses perancangan tersebut dijabarkan sebagai berikut : pertama *planning, organizing, directing, controlling* meningkatkan koordinasi antara pihak kampus, PMI, dan panitia pelaksana. Pemetaan kebutuhan logistik serta evaluasi menyeluruh dari acara sebelumnya dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu, promosi acara, dan ketersediaan peralatan medis. Untuk meningkatkan kelancaran dan efisiensi program donor darah berkala UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia, beberapa langkah praktis bisa diterapkan. perencanaan jadwal yang lebih terstruktur dengan promosi lebih awal melalui media sosial, poster, dan kampanye langsung ke mahasiswa serta staf universitas akan meningkatkan partisipasi.*

Kata Kunci : PMI, Management Event Organizer, Promosi

Abstract

Event management, public relations, and effective communication approaches, the blood donation activity at Perintis Indonesia University organized by the UDD PMI of Padang City is expected to run smoothly and achieve its intended goals. This different blood donation experience is designed to eliminate fear, enhance motivation to participate, and emphasize the importance of blood donation for life. The researchers used qualitative data collection methods, employing both primary and secondary data collection techniques. The results of the research and discussion regarding the management of the periodic blood donation program event by the UDD PMI Kota Padang (Indonesian Red Cross Blood Donation Unit) at the Universitas Perintis Indonesia indicate that the event was carried out smoothly. The design process is outlined as follows: first, planning, organizing, directing, and controlling to enhance coordination between the campus, PMI, and the organizing committee. Mapping logistical needs and a comprehensive evaluation of previous events can help identify areas that need improvement, such as time management, event promotion, and the availability of medical equipment. To improve the smoothness and efficiency of the regular blood donation program by UDD PMI Kota Padang at Universitas Perintis Indonesia, several practical steps can be implemented. First, a more structured schedule planning with earlier promotions through social media, posters, and direct campaigns to students and university staff will increase participation

Keywords : PMI, Management Event Organizer, Promotion

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.1 Fokus Perancangan	6
1.2 Tujuan Penelitian	6
1.3 Manfaat Karya	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.4 Jadwal Peneliti	7
1.6.1 Waktu dan Lokasi	7
1.6.2 Jadwal Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	9
2.1 Tinjauan Teori Dan Referensi Karya	9
2.1.1 Komunikasi Organisasi	9
2.1.2 Management event	10
2.1.3 Teori Fungsi <i>Management</i>	11
2.2 Referensi Karya	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Gambaran Subjek dan Objek	17
3.1.1 Subjek Perancangan	17
3.1.2 Objek Perancangan	18
3.2 Metode Pengumpulan	20
3.2.1 Data Primer	20
3.2.2 Data Skunder	21
3.3 Analisis Permasalahan	21
3.4 Konsep Komunikasi	23
3.4.1 <i>Event Organizer</i> (EO)	23
3.4.2 Format Perancangan	25
3.4.3 Strategi Pesan	26
3.5 Konsep Kreatif	27
3.5.1 Judul / Tema	27
3.5.2 <i>Concept plant</i> (penanaman konsep)	28
3.5.3 Creative Brief	30
3.5.4 Konsep Visual	31
3.6 Skema Perancangan	37

3.6.1 Kerangka Skema	40
3.6.2 Jadwal Pelaksana Tahapan	41
3.6.3 Daftar Tim Dan Penugasan	41
3.6.4 Biaya Produksi	42
BAB IV HASIL KARYA.....	43
4.1 Proses Perancangan Karya	43
4.1.1 Pra Produksi	43
4.1.2 Produksi	49
4.1.3 Pasca Produksi	52
4.2 Pembahasan Hasil Karya	54
4.2.1 Konsep Komunikasi	54
4.2.2 Konsep Kreatif	59
4.2.3 Teori Will Herbart Newman	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
5.2.1 Saran Akademis	77
5.2.2 Saran Praktis	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian.....	8
Tabel 2. 1 Referensi Karya.....	12
Tabel 3. 1 Wawancara Staf UDD PMI Kota Padang.....	19
Tabel 3. 2 Pelaksanaan Tahapan.....	36
Tabel 3. 3 Daftar Tim Dan Penugasan.....	36
Tabel 3. 4 Rancangan Anggaran.....	37
Tabel 4. 1 Rundown Acara.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Populasi Donor Darah.....	1
Gambar 1. 2 Data Kebutuhan Darah.....	2
Gambar 1. 3 Kegiatan Donor Darah.....	3
Gambar 2. 1 Diagram Lingkaran Teori Fungsi <i>Management</i>	12
Gambar 3. 1 Wawancara Peserta Donor Darah Sebelumnya.....	19
Gambar 3. 2 Dokumentasi <i>Event</i> Donor Darah Sebelumnya.....	20
Gambar 3. 3 Skema Perancangan.....	35
Gambar 4. 1 Pembuatan Tujuan Dan Tema.....	38
Gambar 4. 2 Foto Lagi Diskusi Dengan Team.....	39
Gambar 4. 3 Hasil Desain Poster.....	41
Gambar 4. 4 Hasil Desain <i>X-Banner</i>	41
Gambar 4. 5 Hasil Desain Spanduk Pentas.....	42
Gambar 4. 6 Hasil Desain Spanduk <i>Photo Booth</i>	42
Gambar 4. 7 Dokumentasi Kerja Sama Udd Pmi Kota Padang.....	44
Gambar 4. 8 Hasil Desain <i>Photo Booth</i>	49
Gambar 4. 9 Hasil Desain Banner Donor Darah.....	50
Gambar 4. 10 Hasil Desain Spanduk Pentas.....	50
Gambar 4. 11 Hasil Desain Poster.....	51
Gambar 4. 12 Promosi Media Online <i>Instagram</i>	52
Gambar 4. 13 Promosi Media Online <i>Whatsapp</i>	52
Gambar 4. 14 Dokemntasi <i>Event</i> Sebelumnya.....	53
Gambar 4. 15 Dokumentasi Penentuan Judul Dan Tema.....	53
Gambar 4. 16 Logo Bem Km Universitas Perintis Indonesia.....	54
Gambar 4. 17 Logo Ukm Kesper Universitas Perintis Indonesia.....	54
Gambar 4. 18 Proposal <i>Event</i> Donor Darah Universitas Perintis Indonesia.....	56
Gambar 4. 19 Posterr Kegiatan.....	57
Gambar 4. 20 <i>X-Banner</i> Donor Darah.....	57
Gambar 4. 21 Spanduk Pentas.....	58
Gambar 4. 22 <i>Backdrop</i> Photo Booth.....	58
Gambar 4. 23 <i>Layout</i> Dekorasi Donor Darah.....	59
Gambar 4. 24 Story Promosi Instagram.....	59
Gambar 4. 25 Promosi <i>Whatsapp</i>	60
Gambar 4. 26 Isi Hadiah Doorprize.....	60
Gambar 4. 27 Isi Hadiah <i>Goodie Bag</i>	61
Gambar 4. 28 Dokumentasi Diskusi Bersama Team.....	65
Gambar 4. 29 Contoh Dukumentasi Saat Kontrol Pada <i>Event</i> Sebelumnya.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

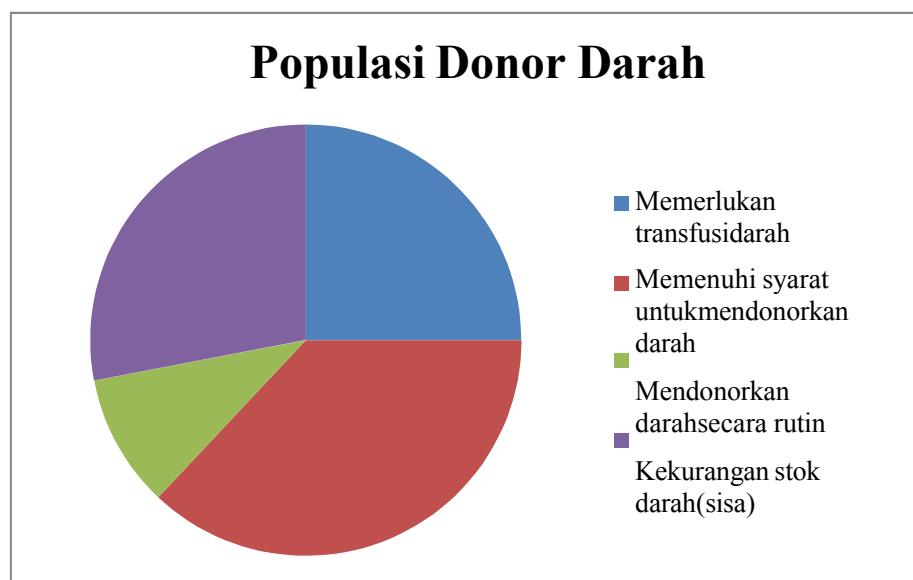
Lampiran 1 Surat Penelitian.....	81
Lampiran 2 Kartu Pembimbing I Acc	82
Lampiran 3 Kartu Pembimbing II Acc.....	83
Lampiran 4 Desain Spanduk.....	84
Lampiran 5 Dokumentasi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

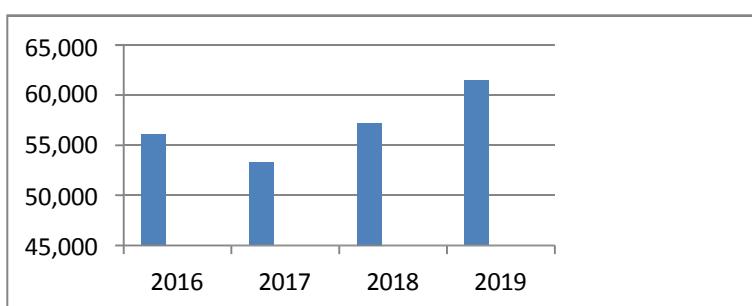
Donor darah adalah proses pemberian darah secara sukarela untuk maksud dan tujuan transfusi darah bagi orang lain yang membutuhkan. Satu dari empat orang di dunia mungkin akan butuh transfusi darah selama hidupnya, namun hanya 37% populasi saja yang memenuhi syarat untuk dapat mendonorkan darahnya dan hanya dibawah 10% yang mau mendonorkan darahnya secara rutin. Kebutuhan darah pertahun suatu Daerah adalah sebesar 2% dari populasi Daerah tersebut. Berdasarkan data P M I pusat di tahun 2013, PMI masih kekurangan 600.000 liter stok darah. Donor darah sangat penting namun seringkali terlupakan. Donor darah berguna untuk aspek yang berfokus pada pasien penyakit serius atau mengancam jiwa (Sabda, 2022).



Gambar 1. 1 Diagram Populasi Donor Darah
(Sumber : Data Peneliti,2024)

- Proporsi orang yang mungkin memerlukan transfusi darah: 25% (1 dari 4 orang). Warna biru
- Proporsi populasi yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darah: 37%. Warna merah
- Proporsi orang yang mendonorkan darah secara rutin: kurang dari 10%. Warna hijau
- Kebutuhan darah per tahun: 2% dari populasi daerah.
- Kekurangan stok darah: 600.000 liter 28% Warna ungu

Pertumbuhan kegiatan donor darah di Kota Padang semakin penting dalam mendukung kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan. UDD PMI Kota Padang memiliki peran sentral dalam mengelola kegiatan donor darah dan pelayanan kepada pendonor. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan strategi Humas (Hubungan Masyarakat) serta P2D2S (Perekutan, Pelestarian, Donor Darah, Sukarela) menjadi pengaruh dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program donor darah di Kota Padang. Data menunjukkan bahwa kebutuhan darah di Kota Padang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kebutuhan medis.



Gambar 1. 2 Data Kebutuhan Darah
(Sumber : Data Peneliti,2024)

Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang memiliki peran penting dalam kegiatan donor darah sukarela di wilayah tersebut. UDD PMI Kota Padang bertanggung jawab untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan donor darah, yang merupakan salah satu tugas utama PMI dalam menyediakan darah bagi kebutuhan medis. Sebagai bagian dari PMI, UDD beroperasi dengan prinsip sukarela dan kemanusiaan, tanpa membeda-bedakan agama, ras, suku, golongan, atau pandangan politik. Dalam kegiatan donor darah sukarela, UDD PMI Kota Padang melakukan berbagai upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah untuk menyelamatkan nyawa orang lain.

Mereka mengajak berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi, dan masyarakat umum, untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan donor darah tersebut. Melalui lokasi yang strategis di Jl. Terandam III No.27 B, Sawahan, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25132, UDD PMI Kota Padang menyediakan fasilitas yang memadai untuk proses donor darah secara aman dan nyaman bagi para pendonor. Dengan

demikian, UDD PMI Kota Padang berperan sebagai garda terdepan dalam upaya memenuhi kebutuhan darah di wilayah tersebut melalui partisipasi sukarela dan kemanusiaan dari masyarakat dan berbagai pihak lainnya.



Gambar 1. 3 Kegiatan Donor Darah
(Sumber : Dokumentasi PMI.go.id)

Indonesia seharusnya mempunyai stok darah 4,5 juta sampai 4,8 juta kantong darah pertahun, sedangkan PMI baru bisa mencukupi sekitar 2 juta kantong darah, 2 yang 64 persenya diolah menjadi komponen darah sebanyak 3 juta komponen darah yang mampu memenuhi 70 % dari kebutuhan darah penduduk Indonesia di 520 Kota/Kabupaten. Hal yang menyebabkan kurangnya persedian darah di Indonesia adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendonorkan darah dan hal ini menyebabkan kurangnya persediaan darah di Indonesia. Untuk meningkatkan kapastitas stok kebutuhan darah yang ditetapkan oleh WHO, PMI berupaya dengan meningkatkan kualitas serta pelayanan Unit Donor Darah (UDD) yang tersebar di sekitar 200 PMI Kota / Kabupaten di seluruh Indonesia.

Berdasarkan pangkalan data Unit Donor Darah (UDD) PMI kota Padang (2023), diketahui bahwa dari keseluruhan pendonor terbanyak berasal dari kalangan mahasiswa yaitu sebesar dari 21.110 pendonor (PMI Kota Padang). Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang masih muda dan aktif. Menurut WHO usia 12 sampai 24 tahun ialah usia batasan remaja, sedangkan usia antara 10 hingga 19 tahun merupakan usia remaja berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DKRI). Usia yang dimaksud usia produktif bagi remaja adalah mahasiswa dimana mahasiswa merupakan perwakilan remaja yang mempunyai andil banyak untuk berkontribusi baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar, khususnya lingkungan kampusnya (Hersita, 2021).

Donor darah adalah aktivitas sosial yang memiliki dampak signifikan dalam memenuhi kebutuhan darah yang terus meningkat, baik untuk keperluan medis maupun keadaan darurat. Namun, ketakutan dan keraguan terhadap proses donor darah masih menjadi tantangan utama, terutama di kalangan mahasiswa maupun masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, Universitas Perintis Indonesia bekerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kota Padang mengadakan *event* donor darah yang menawarkan pengalaman berbeda. Dengan pendekatan inovatif dan edukatif, *event* ini bertujuan menghilangkan ketakutan terhadap donor darah, meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi, dan menekankan urgensi dari kegiatan donor darah itu sendiri.

Event merupakan suatu aktivitas yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting bagi hidup manusia baik secara individu maupun kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi serta agama yang diselenggarakan dengan tujuan dan waktu tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat (Noor, 2017). Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan citra atau reputasi perusahaan dikenal sebagai *event*. Untuk memulai menyusun konsep (perencanaan) sebuah *event*, pengorganisasian harus dikelola secara profesional, sistematis, efisien, dan efektif. Salah satu kegiatan PR yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi tertentu untuk mencapai suatu tujuan adalah *event*.

Event donor darah ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang berbeda kepada para peserta. Melalui suasana yang ramah, nyaman, dan edukatif, diharapkan ketakutan terhadap donor darah dapat diminimalisir. Penyuluhan yang jelas mengenai prosedur donor darah, manfaat bagi kesehatan, serta penanganan profesional dari petugas medis akan membantu mengubah persepsi negatif menjadi positif.

Management event menjadi hal penting dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan donor darah ini. Proses perencanaan meliputi penentuan tujuan, pemilihan lokasi strategis di kampus, perizinan, dan pengorganisasian tim kerja untuk menciptakan lingkungan yang mendukung

bagi peserta donor darah. Pada tahap pelaksanaan, koordinasi dengan UDD PMI Kota Padang sangat penting untuk memastikan semua persiapan medis dan logistik terpenuhi, sehingga peserta merasa aman dan nyaman. Setelah acara, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan, mengidentifikasi kendala, dan menyusun strategi perbaikan untuk kegiatan berikutnya. *Management event* yang baik memastikan bahwa semua aspek dari acara ini berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Public Relations (PR) memainkan peran penting dalam membangun kesadaran dan minat terhadap kegiatan donor darah ini. Melalui kampanye PR yang efektif seperti di media kampus, dan kegiatan sosialisasi, UTD PMI dan Universitas Perintis Indonesia dapat menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya donor darah. PR juga bertugas mengelola komunikasi yang efektif untuk menghilangkan ketakutan dan kekhawatiran masyarakat kampus terhadap donor darah. Dengan menggunakan teknik-teknik PR, seperti testimoni dari pendonor sebelumnya atau kampanye visual yang menarik, PR dapat mengajak lebih banyak mahasiswa dan staf untuk berpartisipasi. Selain itu, PR juga menjaga hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pihak universitas, komunitas lokal, dan sponsor, yang semuanya berperan penting dalam mendukung kesuksesan kegiatan ini.

Menggunakan *Management event*, *Public Relations*, dan pendekatan komunikasi yang efektif, kegiatan donor darah di Universitas Perintis Indonesia yang diselenggarakan oleh UDD PMI Kota Padang diharapkan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pengalaman donor darah yang berbeda ini dirancang untuk menghilangkan ketakutan, meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi, dan menekankan pentingnya donor darah bagi kehidupan. Keberhasilan *event* ini tidak hanya diukur dari jumlah darah yang terkumpul, tetapi juga dari perubahan sikap dan peningkatan kesadaran akan pentingnya donor darah di kalangan mahasiswa dan masyarakat kampus.

Menetapkan fokus pada *Management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan partisipasi pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia. Dengan penekanan pada aspek urgensi yang teridentifikasi dalam latar belakang, judul ini memberikan gambaran jelas tentang tujuan dan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana *Management event* dalam program donor darah berkala UDD PMI Kota Padang dapat mempengaruhi partisipasi pendonor, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam skripsi karya ini adalah : Bagaimanakah *Management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang?

1.1 Fokus Perancangan

Karya yang direncanakan yaitu program Donor Darah berkala yang merupakan kolaborasi dengan UDD PMI Kota Padang dalam bentuk kegiatan sosial, dimana kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pendonor dikalangan mahasiswa khususnya di Universitas Perintis Indonesia. Untuk menarik partisipasi pendonor peneliti menggunakan media brosur sebagai sarana informasi.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Merancang *Management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang bersama Universitas Perintis Indonesia.
2. Untuk mempersiapkan kegiatan *Event* Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia.

1.3 Manfaat Karya

1.5.1 Manfaat Teoritis

Skripsi karya ini memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti dalam meningkatkan kontribusi sosial khususnya dengan mengadakan *event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan partisipasi pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia. Menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti fokus yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian tentang *management event* donor darah memiliki manfaat praktis yang luas bagi UDD PMI Kota Padang dan partisipasi pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia. Bagi UDD PMI, penelitian ini membantu dalam optimalisasi strategi *management event*, peningkatan efektivitas kampanye edukasi, pengembangan protokol standar, dan evaluasi layanan. Bagi Universitas Perintis Indonesia, penelitian ini memberikan kontribusi dalam peningkatan kurikulum akademik, pengembangan program kesehatan kampus, peningkatan partisipasi mahasiswa, dan penguatan hubungan dengan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga aplikasi praktis yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan donor darah di masa depan.

1.4 Jadwal Peneliti

1.6.1 Waktu dan Lokasi

Lokasi pelaksanaan *event* pada skripsi karya ini adalah di Universitas Perintis Indonesia Kampus 1 Padang Jl. Adinegoro KM 15 Simp. Kelumpang Padang ± 200 ke arah Bypass Kampung Jambak, Lubuk Buaya, Padang Sumatera Barat.

1.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Judul Penelitian	2024										
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	
1.	Pengajuan <i>Flow Chart</i>											
2.	Pembuatan Proposal											
3.	Seminar Proposal											
4.	Perancangan Event											
5	Event Donor Darah											
6	Seminar Hasil											
7.	Pembuatan Skripsi Karya											
8.	Pameran											

(Sumber : Data Penelitian, 2024)

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi/rumusan masalah, fokus perancangan, tujuan karya, manfaat karya, jadwal kegiatan, dan sistematika penelitian.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Dalam bab ini peneliti membahas tentang tinjauan teori, referensi karya.
3. BAB III METODE DAN KONSEP : Dalam bab ini peneliti membahas tentang gambaran subjek dan objek, metode pengumpulan data, analisis permasalahan, konsep komunikasi, konsep kreatif, skema perancangan.
4. BAB IV HASIL KARYA : Dalam bab ini peneliti membahas tentang proses perancangan karya dan pembahasan hasil karya. Pada proses perancangan karya memaparkan tentang proses perancangan karya yang dimulai dari tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Serta mencantumkan bukti karya yang masih dalam progress dalam bentuk gambar, desain, dan foto proses. Sertai bukti dokumentasi foto atau kegiatan mahasiswa selama progress perancangan yang disusun berdasarkan masing-masing tahapan.
5. BAB V PENUTUP : Dalam bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan karya dan saran. Kesimpulan karya merupakan penjelasan berdasarkan hasil karya yang dapat menjawab sesuai jumlah poin-poin identifikasi masalah pada bab 1. Pada bagian saran terbagi menjadi dua yaitu saran akademis dan saran praktis.

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

2.1 Tinjauan Teori Dan Referensi Karya

2.1.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan. Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan, informasi dari seseorang ke orang lain. Tetapi komunikasi itu lebih dari sekedar menanamkan makna tetapi harus juga dipahami. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi (Triwardana, 2020).

Komunikasi merupakan suatu tindakan berbagi informasi, gagasan atau pendapat dari setiap partisipan komunikasi yang terlibat di dalamnya guna mencapai suatu makna bersama. Tindakan komunikasi tersebut dapat dilakukan dalam berbagai *konteks*. *Konteks* komunikasi yang telah dibahas pada modul sebelumnya adalah komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. *Konteks* komunikasi berikutnya yang akan kita bahas adalah komunikasi organisasi (Mas, 2020).

Komunikasi organisasi menjadi peran yang sangat penting dalam *Management event* Program Donor Darah Berkala PMI dan Partisipasi Pendonor di Kalangan Mahasiswa Universitas Perintis Indonesia. Dengan menyampaikan informasi yang jelas dan tepat kepada semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, staf PMI, dan relawan, tujuan,

jadwal, lokasi, dan prosedur pelaksanaan *event* dapat dipahami dengan baik. Selain itu, koordinasi internal antara berbagai departemen atau tim internal PMI dan Universitas Perintis Indonesia menjadi penting untuk memastikan keselarasan dalam perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan *event*.

Komunikasi yang efektif juga membantu dalam mengelola harapan para peserta dan mempersiapkan mereka untuk proses donor darah dengan memberikan informasi mengenai persyaratan, prosedur, dan manfaat yang terkait. Tidak hanya itu, komunikasi organisasi juga membantu dalam penggalangan dukungan dari berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sponsor, untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan program donor darah. Terakhir, melalui komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan, PMI dan Universitas Perintis Indonesia dapat menerima umpan balik dari peserta dan pihak terkait lainnya, sehingga dapat melakukan evaluasi dan perbaikan untuk *event-event* mendatang. Dengan demikian, penerapan komunikasi organisasi yang efektif menjadi kunci dalam memastikan suksesnya *management event* program donor darah berkala PMI dan partisipasi pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia.

2.1.2 Management event

Manajemen event dapat didefinisikan sebagai pengorganisasian sebuah kegiatan yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif. Kegiatannya meliputi konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Dalam *event management*, semua orang harus bekerja keras dengan visi yang sama untuk menghasilkan kegiatan yang sesuai dengan harapan. Sangatlah diperlukan kekompakan pada setiap orang yang terlibat dalam tim (Utami, 2021).

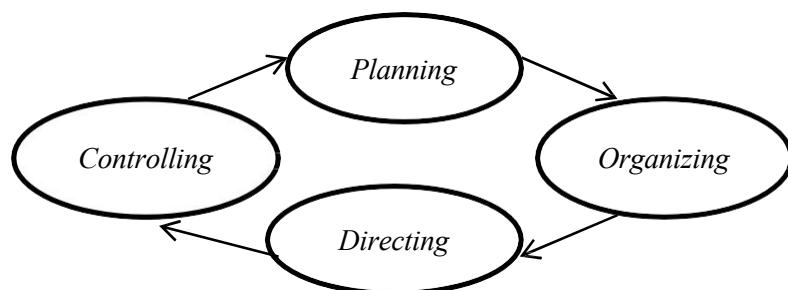
Kusuma, (2016) *Management event* merupakan bagian dari ilmu *Management* yang menciptakan dan mengembangkan sebuah kegiatan dengan tujuan untuk mengumpulkan orang-orang di satu tempat,

melakukan serangkaian aktivitas yang teratur untuk memperoleh suatu informasi atau menyaksikan suatu kejadian. Sebagian orang menyebut *Management event* sebagai bagian dari *Management* proyek. Namun terlepas dari hal itu, dengan melihat kegiatannya yang melibatkan banyak orang dan dilihat dari sisi perusahaan, maka *event* termasuk dalam kajian komunikasi pemasaran seperti halnya periklanan dan promosi.

Management event perlu dipelajari karena kegiatannya dipengaruhi oleh komunikasi, yaitu strategi visual dan pesan, komunikasi antar individu, seleksi dan penempatan media, publisitas dan promosi serta beberapa kegiatan lainnya. *Management event* dapat didefinisikan sebagai pengorganisasian sebuah kegiatan yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif. Kegiatannya meliputi konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Dalam *management event*, semua orang harus bekerja keras dengan visi yang sama untuk menghasilkan kegiatan yang sesuai dengan harapan. Sangatlah diperlukan kekompakan pada setiap orang yang terlibat dalam tim.

2.1.3 Teori Fungsi *Management*

William Herbart Newman menyatakan fungsi *Management* sebagai *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *directing* (pemberian bimbingan), dan *controlling* (pengawasan). Pada dasarnya pemanfaatan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam agar memberi daya guna maksimal terhadap organisasi, dan *event* (Marihot, 2001).



Gambar 2. 1 Teori Fungsi *management*
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

1. *Planning* (Perencanaan).

Perencanaan ditetapkan sekarang dan dilaksanakan serta digunakan untuk waktu yang akan datang. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yaitu :

- a. Menetapkan tujuan
- b. Menyusun anggapan-anggapan
- c. Target pendonor
- d. Mengambil keputusan
- e. Menyusun rencana pendukung

2. *Organizing* (Pengorganisasian).

Ditinjau dari segi prosesnya, pengorganisasian merupakan usaha untuk menyusun komponen-komponen pokok sedemikian rupa, sehingga dapat dipakai sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Fungsi pengorganisasian sebagai proses menciptakan hubungan antara berbagai fungsi, personalia dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan.

3. *Directing* (Pengarahan).

Pengarahan merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan. Pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip, yaitu prinsip mengarah kepada tujuan, prinsip keharmonisan dengan tujuan dan prinsip kesatuan komando.

4. *Controlling* (Pengawasan).

Pengawasan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengadakan pengawasan adalah menciptakan standar, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar dan melakukan tindakan koreksi.

2.2 Referensi Karya

Beberapa referensi karya tentang Efektivitas Program Donor Darah Berkala PMI dan Partisipasi Pendonor di Kalangan Mahasiswa Universitas Perintis Indonesia.

Tabel 2. 1 Referensi Karya

NO	NAMA	JUDUL KARYA	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Farhadi (2017)	Promosi Program Palang Merah Indonesia Kota Banda Aceh Dalam Donor Darah Sukarela	Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang jasa sosial kemanusiaan, membantu korban bencana alam serta pelayanan kesehatan lainnya yang berpegang pada prinsip-prinsip palang merah dan bulan sabit internasional dalam menjalankan tugas dan fungsinya. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, ketetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33 PMI Daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat	a. Persamaan pada peneliti ini sama-sama membahas tentang PMI b. Persamaan terleletak pada pembahasan tentang menggunakan media online	Perbedaan terletak pada tempat peneliti di Aceh dan hanya promosi PMI saja.

			kota/kabupaten) di seluruh indonesia, salah satunya ialah di propinsi Aceh dan kota Banda Aceh.PMI kota Banda Aceh Merupakan UTD tingkat kabupaten/kota Beralamat di jalan. Stadion H. Dimurthala no. 3 Lampineung, Banda Aceh, telepon : 0651-35288, e-mail : pmibna@gmail.com, Didirikan pada tahun 2001 direnovasi oleh Australian Red Cross pada tahun 2007 pasca tsunami yang di ketuai oleh bapak Qamaruzzaman Haqny, Jumlah staf 59 orang dengan dipimpin oleh 1 orang kepala UTD Total jumlah penduduk Kota Banda Aceh (2015) yaitu ± 252.000 jiwa.		
2	Diky Ade Putra (2020)	Aktifitas Komunikasi Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah	Penelitian ini melibatkan sumber informan dari karyawan atau staf divisi humas Palang Merah Indonesia Daerah Riau dan masyarakat kota Pekanbaru. Informan tersebut Dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui aktivitas komunikasi unit transfusi darah	a. Persamaan pada peneliti ini sama sama membahas tentang PMI dan donor sukarela b. Persamaan	Perbedaan terletak pada tempat peneliti di Pekanbaru dan baru meneliti aktifitas

		Sukarela	<p>Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program donor darah sukarela. Data peneliti tentang aktivitas komunikasi unit transfusi darah Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program donor darah sukarela ini diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan observasi.</p>	<p>terleletak pada pembahasan tentang mengunakan komunikasi kelompok dan media online.</p>	<p>bagaimana komunikasi antar pegawai</p>
3	Ayub Dwi Anggoro (2023)	<i>Management Event</i> Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Ponorogo	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pemerintah kabupaten Ponorogo dalam melakukan berbagai upaya mempromosikan atau membranding budaya Ponorogo sebagai strategi daya tarik wisatawan. Maka dari itu untuk menyelenggarakan suatu <i>event</i> diperlukan <i>Management event</i>.</p>	<p>a. Persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu <i>event</i> untuk brending</p> <p>b. Persamaan terleletak pada pembahasan tentang <i>managenent event</i></p>	<p>Perdedaan terletak pada objek dan subjek perancangan dan budaya serta lokasi dan <i>event</i>.</p>

4	Rafela Kusuma (2024)	<p><i>Management Event</i></p> <p>Malam Tahun Baru 2024 Sebagai Strategi Marketing <i>Public Relations</i> Pada Java Heritage Hotel Purwokerto</p>	<p><i>Event</i> Malam Tahun Baru 2024 bertajuk “Java Heritage The Greatest Show” merupakan aktivitas marketing <i>Public Relations</i> sebagai sarana komunikasi yang dilakukan untuk penguatan branding perusahaan. Penyelenggaraan <i>event</i> malam tahun baru 2024 melibatkan strategi marketing <i>Public Relations</i> melalui <i>Management event</i> yang berjalan dengan baik yang terdiri dari empat tahap, yaitu riset, perencanaan & pemrograman, aksi dan komunikasi serta evaluasi.</p>	<p>a. Persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu <i>Management event</i> untuk branding</p> <p>b. Persamaan terleletak pada pembahasan tentang <i>management event</i></p>	<p>Perdedaan terletak pada objek, subjek perancangan dan strategi marketing PR, lokasi dan PMI.</p>
---	----------------------	--	--	--	---

(Sumber : Data Peneliti, 2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Subjek dan Objek

3.1.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan *management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan Partisipasi Pendonor di Kalangan Mahasiswa Universitas Perintis Indonesia melibatkan berbagai unsur yang mencakup perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan acara tersebut. Dalam perancangan ini, fokus utama adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi sukarela mahasiswa sebagai pendonor darah, sekaligus memastikan kelancaran dan keberhasilan *event*. Hal ini melibatkan kolaborasi antara UDD PMI Kota Padang dan pihak Universitas Perintis Indonesia, serta perencanaan yang cermat mengenai lokasi, waktu, dan logistik yang dibutuhkan. Selain itu, subjek perancangan ini juga mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan risiko, komunikasi organisasi, penggalangan dukungan, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas acara di masa mendatang. Dengan demikian, subjek perancangan *management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan Partisipasi Pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif acara tersebut dalam mendukung penyediaan darah bagi kebutuhan medis serta kesadaran akan donor darah di kalangan mahasiswa.

PMI Provinsi Sumatera Barat berdiri pada tahun 1967, dibawah pimpinan R. Moh. Mudijo. Saat ini, pada masa bhakti tahun 2019 – 2024, PMI Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh Drs. Aristo Munandar. PMI Provinsi Sumatera Barat mengayomi 19 PMI Kabupaten / Kota di wilayah Sumatera Barat, diantaranya :

1. PMI Kabupaten Pesisir Selatan
2. PMI Kabupaten Kepulauan Mentawai
3. PMI Kabupaten Padang Pariaman
4. PMI Kabupaten Agam
5. PMI Kabupaten Pasaman Barat
6. PMI Kabupaten Pasaman
7. PMI Kabupaten Sijunjung

8. PMI Kabupaten Dharmasraya
9. PMI Kabupaten Tanah Datar
10. PMI Kabupaten Solok
11. PMI Kabupaten Solok Selatan
12. PMI Kabupaten Lima Puluh Kota
13. PMI Kota Solok
14. PMI Kota Payakumbuh
15. PMI Kota Bukittinggi
16. PMI Kota Padang Panjang
17. PMI Kota Pariaman
18. PMI Kota Padang
19. PMI Kota Sawahlunto

Tugas pemerintah yang diamanatkan kepada PMI tertuang dalam UU NO. 1 tahun 2018 adalah kegiatan yang erat hubungannya dengan aplikasi Konvensi Jenewa yang berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1980, PMI juga melaksanakan kegiatan khusus untuk pengolahan dan penyediaan transfusi darah. Kegiatan Donor Darah Sukarela tersebut dilakukan di 236 Unit Donor Darah PMI di wilayah Indonesia. 5 unit berada di Provinsi Sumatera Barat , yaitu :

1. UDD PMI Kota Padang
2. UDD PMI Kabupaten Pasaman Barat
3. UDD PMI Kota Bukittinggi
4. UDD PMI Kota Solok
5. UDD PMI Kabupaten Tanah Datar

UDD PMI Kota Padang berfokus kepada Unit transfusi dan pengolahan darah yang mana akan menghasilkan kualitas darah untuk distribusikan kepada pasien. UDD PMI Kota Padang telah berkerja sama dengan 41 Rumah Sakit Daerah dan Swasta yang ada di Sumatera Barat

3.1.2 Objek Perancangan

Merancang sebuah karya *management event*, peneliti memilih untuk menggunakan berbagai media promosi *offline* dan *online*. Media promosi *offline* yang dipilih meliputi poster, spanduk, umbul umbul. Keberadaan media promosi

offline seperti ini tetap menjadi penting meskipun di era digital seperti sekarang, karena mampu menjangkau target *audiens* secara langsung dan efektif, terutama dalam situasi di mana audiens berada di lokasi Unuversitas Perintis Indonesia. Poster dan spanduk juga berperan dalam menarik perhatian orang-orang di ruang publik atau acara tertentu.

Tidak hanya menggunakan media promosi *offline*, peneliti juga memanfaatkan media promosi *online*. Melalui *Instagram* peneliti dapat membuat konten visual yang menarik dan kreatif, seperti story yang estetis yang informatif. Selain itu, *Instagram* juga menyediakan fitur-fitur seperti *Instagram Stories* yang memungkinkan, media promosi *online* seperti *Instagram* menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan dan memasarkan produk kepada target audiens yang lebih luas dan terhubung secara digital. Penggunaan media promosi *offline* dan *online*, peneliti dapat menciptakan strategi promosi yang baik. Penggunaan kedua jenis media

Objek perancangan *management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan Partisipasi Pendonor di Kalangan Mahasiswa Universitas Perintis Indonesia mencakup semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan acara tersebut. Hal ini meliputi pemilihan lokasi yang tepat di lingkungan kampus, pengaturan jadwal yang sesuai dengan jadwal akademik mahasiswa, perencanaan logistik termasuk kebutuhan peralatan dan fasilitas medis, serta pengadaan sumber daya manusia yang diperlukan seperti petugas medis dan relawan. Selain itu, objek perancangan ini juga mencakup pengelolaan risiko yang terkait dengan pelaksanaan donor darah, seperti keamanan, kesehatan, dan persyaratan teknis terkait proses donor darah. Objek perancangan juga mencakup komunikasi dan promosi acara kepada mahasiswa dan masyarakat, serta pengukuran dan evaluasi keberhasilan acara untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan merancang objek perancangan ini secara luas, diharapkan *management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan Partisipasi Pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan.

3.2 Metode Pengumpulan

3.2.1 Data Primer

Nasution (2023), menjelaskan bahwa data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya

a. Wawancara dengan Petugas Medis atau Relawan PMI

Wawancara dengan petugas medis atau relawan PMI yang bertanggung jawab atas pelaksanaan acara donor darah. Tujuannya adalah untuk memahami tantangan, keberhasilan, dan pelajaran yang dapat diambil dari pengalaman mereka.

Tabel 3. 1 Wawancara Staf UDD PMI Kota Padang

NO	Nama	Jabaran
1.	Titien Gusri Salwati, SH	Kasi. Diklat
2.	Wiwit Anggraini, S.Si	Kasi. P2D2S & Humas
3.	Iqrah Buana	Staf Humas

(Sumber : Data Peneliti, 2024)

b. Observasi Langsung

Pengamatan langsung selama pelaksanaan acara donor darah untuk mengamati proses pelaksanaan, interaksi antara peserta, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan acara di Aula Polda Sumatera Barat.



Gambar 3. 1 wawancara peserta donor darah sebelumnya

(Sumber : Data Peneliti, 2024)

3.2.2 Data Skunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperolehdari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer (Nasution, 2023)

a. Dokumentasi

Mencakup berbagai jenis dokumen yang dapat memberikan informasi yang berharga untuk perencanaan dan pelaksanaan acara tersebut, seperti foto dan laporan pelaksanaan *event* serupa sebelumnya.



**Gambar 3. 2 Dokumentasi Event Donor Darah
(Sumber : Data Peneliti, 2024)**

b. Studi Pustaka

Kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian atau topik yang diusung ke dalam karya, seperti jurnal, buku, dan penelitian dengan topik sama.

3.3 Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan pada penelitian ini mengungkap beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam *management event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang dan Partisipasi Pendonor di kalangan mahasiswa Universitas Perintis Indonesia. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Pengadaan Peralatan dan Pembaruan Teknologi

Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pembaruan dalam *event* donor darah sebelumnya, terutama dalam pengadaan peralatan perlengkapan dan pembaruan teknologi yang memadai. Hal ini berdampak pada pelayanan yang kurang maksimal terutama bagi pendonor pemula yang memerlukan perhatian ekstra.

2. Pelayanan yang Kurang Maksimal

Kurangnya pembaruan dalam hal pelayanan kepada pendonor juga menjadi permasalahan. Pendonor pemula maupun yang sudah berpengalaman membutuhkan pelayanan yang maksimal untuk memastikan proses donor darah berjalan dengan lancar dan aman.

3. Kerjasama dengan UTD PMI Kota Padang

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kerjasama dengan Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Padang untuk menyalurkan hasil donor darah secara efisien dan terorganisir. Penyaluran hasil donor darah yang tidak jelas dapat mengurangi motivasi pendonor untuk berpartisipasi dalam *event* donor darah.

4. Penggunaan Motivasi Ekstra

Kurangnya penggunaan insentif seperti *doorprize* dan *goodie bag* sebagai unsur untuk meningkatkan minat dan motivasi pendonor juga menjadi permasalahan. Upaya seperti ini dapat meningkatkan partisipasi dan membuat *event* lebih menarik bagi peserta. Mengidentifikasi permasalahan ini, tim penyelenggara dapat merancang strategi yang tepat untuk mengatasi setiap masalah dan memastikan keberhasilan acara donor darah berikutnya. Ini termasuk peningkatan dalam pengadaan perlengkapan dan pembaruan teknologi, peningkatan pelayanan kepada pendonor, meningkatkan kerja sama dengan UDD PMI Kota Padang, dan menggunakan motivasi untuk meningkatkan partisipasi.

3.4 Konsep Komunikasi

3.4.1 Event Organizer (EO)

a. Media Online

M.Romli, 2012 menyebutkan bahwa “Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website). Jadi media online bisa di bilang sistem komunikasi yang selalu memakai teknologi internet dan serta perangkat internet lainnya yang bisa dikonsumsi oleh informan berupa gambar,teks dan vidio yang secara digital. Maka dari itu peneliti memakai media online untuk promosi *event* nya agar audient tau ada kegiatan *event*.

b. Media Cetak

Eric Barnow (dalam Suyasa,2020), media cetak memiliki pengertian sebagai segala barang yang dicetak dan ditujukan untuk umum. Media cetak merupakan berbagai bentuk barang cetakan seperti majalah, surat kabar, atau lainnya yang dibuat dengan tujuan menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada masyarakat luas. Jadi media cetak adalah pesan atau alat komunikasi yang berupa cetakan nyata yang berupa koran,majalah dan sebagainya.

Menurut Goldblatt (dalam Tafarrannisa, 2021), menjelaskan bahwa *event organizer* adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni. *event organizer* bertanggung jawab untuk mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan, dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kesuksesan sebuah kegiatan. Para EO bekerja untuk menyusun ide *event*, perencanaan anggaran, pengadaan tempat, mengatur acara, hingga bekerjasama dengan vendor dan pemasok.

Menurut Permana (2018), *Event organizer* merupakan sebuah pihak yang mengelola dan mengatur suatu acara yang diselenggarakan atas permintaan *klien*. *Event organizer* merupakan seni mengatur dan

mengelola. *Event* yang dimaksud dalam kategori media promosi ialah suatu rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pemilik *brand* sehingga terjalin interaksi antara pelanggan dengan produk dalam suatu aktivitas tertentu. Pentingnya *event organizer* dalam *management cultural event* yang sebelumnya dilaksanakan secara tradisional sangatlah signifikan. *event organizer* memainkan peran penting dalam pelestarian, promosi, dan pengembangan tradisi tersebut. Ada beberapa alasan mengapa *event organizer* dan *management event* menjadi sangat viral dalam konteks ini.

Pertama, kehadiran *event organizer* membawa profesionalisme yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan acara. *event organizer* membawa keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk mengatur acara dengan lebih terstruktur, efisien, dan efektif dari pada penyelenggaraan yang hanya mengandalkan tradisi turun temurun. Dengan demikian, *event organizer* dapat memastikan bahwa semua aspek acara, mulai dari logistik hingga keamanan, dikelola dengan baik.

Kedua, *event organizer* memiliki unsur dalam promosi dan pemasaran acara. Mereka dapat menggunakan berbagai saluran komunikasi dan strategi pemasaran modern untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang acara tradisional tersebut. Hal ini membuat acara menjadi lebih menarik bagi peserta dan pengunjung. Ketiga, dengan kreativitas dan inovasi mereka, *event organizer* dapat membantu mengembangkan acara tradisional menjadi sesuatu yang lebih menarik bagi khalayak modern. *event organizer* dapat menambahkan unsur baru atau memodernisasi unsur tertentu dari acara tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional yang ada di dalamnya. Selanjutnya, *event organizer* juga dapat menyediakan sumber daya dan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk menjalankan acara dengan lancar. Ini termasuk menyediakan panggung, *sound system*, tenda, dan fasilitas sanitasi, yang dapat meningkatkan kenyamanan, keselamatan keseluruhan pendonor.

Terakhir, *management* keuangan yang baik juga menjadi tanggung jawab *event organizer*. *Event organizer* dapat mengatur anggaran dengan baik, melakukan pengeluaran secara efisien, dan memastikan bahwa semua biaya terkendali. Hal ini mengurangi risiko kerugian keuangan dan memastikan keberlanjutan acara dalam jangka panjang. Dengan demikian, melalui peran dan kontribusi mereka, *event organizer* dan *management event* membantu menjaga keaslian dan esensi tradisi, sambil membawa inovasi dan efisiensi dalam penyelenggaraan acara. *Event organizer* juga berperan dalam mempromosikan warisan budaya tersebut kepada khalayak yang lebih luas, sehingga memastikan keberlanjutan dan keberhasilan acara tradisional

3.4.2 Format Perancangan

Berdasarkan *calender event* yang telah ditetapkan dan masuk *calender of event* oleh Kemenpar RI pada tahun 2019 dapat dilihat bahwa salah satu upaya untuk menarik masyarakat atau wisatawan untuk datang ke tempat tujuan atau mengenalkan lingkungan adalah dengan mengadakan *event* yang dikemas sedemikian rupa sehingga mampu dilirik oleh masyarakat dan wisatawan untuk datang berkunjung.

1. Festival

Festival juga dapat diartikan sebagai hari raya gembira yang diselenggarakan untuk merayakan peristiwa penting bersejarah atau perayaan umum. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, festival tidak hanya menjadi sarana berkumpulnya masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan saja, namun juga kegiatan non keagamaan dimana pengunjung atau peserta datang untuk merayakannya dalam suasana gembira dan santai.

Allasi (dalam Nugroho, 2020)

Festival donor darah suatu perayaan atau acara besar yang diselenggarakan secara terorganisir untuk merayakan atau memperingati sesuatu, baik momen penting dalam kehidupan

masyarakat yang baik serta sehat melalui donor darah yang rutin. Festival sering kali melibatkan kegiatan bersama, seperti pertunjukan musik, serta taklupa hadiah menarik lainnya selain sembako makanan, yang wajib di dapat setiap pendonor dan bentuk hiburan lainnya yang bertujuan untuk mengumpulkan orang-orang dan menciptakan suasana kegembiraan atau kebersamaan.

3.4.3 Strategi Pesan

Strategi pesan adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu. Strategi pesan ini dapat berupa strategi informasi, strategi persuasif, atau strategi koersif. Dalam pembuatan *event*, strategi pesan merupakan bagian yang penting dalam membuat pesan yang efektif dan mencapai tujuan. Strategi pesan dapat diterapkan melalui media yang sesuai, seperti media sosial, website, atau iklan. Strategi pesan juga dapat diterapkan dalam kampanye. Dalam pengumpulan sumber daya, strategi pesan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan, serta strategi media dan strategi komunikasi yang sesuai untuk mencapai tujuan *event*.

1. Promosi *Online*

Menurut Imani dan Winarno (dalam Devega, 2022), mengartikan promosi sebagai aktivitas mempengaruhi harapan konsumen terhadap apa yang telah disarankan sebelumnya, sehingga kegiatan tersebut mempunyai dampak yang penting dalam tingkah laku pemilihan produk oleh konsumen.

Promosi merupakan variabel khusus pemasaran untuk menarik minat dalam tujuan tertentu dan menikmati kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa. Sedangkan tujuan promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta meningkatkan pelanggan tentang sasaran perusahaan dan bauran pemasarannya (Devega, 2022). Promosi *online* tidak memerlukan biaya (*Price*) banyak, tidak memerlukan tempat (*Place*) yang

luas, dan yang paling seru tentunya tidak membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak.

2. Komunikasi Kelompok

Meeting dan komunikasi kelompok adalah bentuk komunikasi yang sama, karena *meeting* merupakan bentuk komunikasi kelompok yang digunakan untuk membicarakan dan memecahkan masalah tertentu. *Meeting* adalah alat atau media komunikasi kelompok yang bersifat tatap muka dan sangat penting, diselenggarakan oleh banyak organisasi, baik swasta maupun pemerintah untuk mendapatkan mufakat melalui musyawarah untuk pengambilan keputusan. Komunikasi kelompok umumnya akan diatur dan diarahkan oleh pengurus kelompok.

Menurut Michael Burgoon (Akil, 2015), mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.

Komunikasi kelompok adalah suatu studi tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat individu-individu berinteraksi dalam kelompok kecil dan bukan deskripsi mengenai bagaimana seharusnya komunikasi terjadi, serta bukan pula sejumlah nasehat tentang cara-cara bagaimana yang harus ditempuh (Nurdin. 2014).

3.5 Konsep Kreatif

3.5.1 Judul / Tema

Judul skripsi ini “*Management Event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang (Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia) Di Universitas Perintis Indonesia Padang” dengan tema “Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Mahasiswa dalam Donor Darah Melalui *Event* Donor Darah Edukatif oleh UDD PMI Kota Padang dengan Fokus pada Proses Donor yang Baik dan Benar”.

Event ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah dengan cara menyelenggarakan acara yang edukatif. Fokus utama dari acara ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses donor darah yang baik dan benar. UDD PMI Kota Padangakan mengedukasi masyarakat agar mereka lebih memahami pentingnya donor darah, serta menghilangkan rasa takut dan kekhawatiran tentang efek samping yang mungkin ditimbulkan. Dengan informasi yang tepat dan jelas, diharapkan masyarakat akan lebih termotivasi dan percaya diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah, sehingga kebutuhan akan darah yang aman dan sehat dapat terpenuhi.

3.5.2 *Consept plant* (penanaman konsep)

1. Tujuan dan Sasaran Acara

Menentukan tujuan utama dari *event* donor darah, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan membantu mencukupi stok darah di UDD PMI.

2. Menetapkan target peserta atau jumlah donor, misalnya mahasiswa, dosen, akademika UPERTIS dan masyarakat umum sekitar kampus.

3. Menggali potensi kerjasama dengan berbagai organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan media partner untuk mempromosikan acara.

4. Jadwal dan Frekuensi *Event*

Merencanakan jadwal acara donor darah secara berkala, misalnya setiap tiga bulan sekali, dan memastikan waktu yang tepat sesuai dengan jadwal kegiatan kampus.

5. Promosi dan Publikasi

Membuat strategi promosi yang meliputi media sosial, poster, serta pengumuman di *instagram* mahasiswa serta humas Universitas Perintis Indonesia. Mengajak *influencer* lokal untuk ikut serta dalam kampanye dan menarik lebih banyak pendonor.

6. Sarana dan Prasarana

Menentukan lokasi yang tepat di area kampus, seperti aula atau tempat yang cukup luas dan strategis untuk menarik peserta.

Mempersiapkan fasilitas seperti tenda, meja registrasi, kursitunggu, alat medis, serta konsumsi bagi peserta donor.

7. Sumber Daya Manusia

Menentukan panitia pelaksana yang terdiri dari mahasiswa dan staf kampus yang bertanggung jawab atas berbagai aspek acara, seperti registrasi, logistik, dan pengawasan medis.

Bekerja sama dengan tenaga kesehatan PMI untuk memastikan kegiatan donor darah berjalan sesuai prosedur medis.

8. Anggaran dan Pendanaan

Membuat perencanaan anggaran yang rinci, mencakup kebutuhan logistik, perlengkapan medis, konsumsi, serta promosi.

Mencari sumber pendanaan melalui sponsor, donatur, atau bantuan dari pihak universitas dan PMI.

Event Donor Darah ini bertujuan untuk mengatasi ketakutan dan kekhawatiran masyarakat terkait donor darah serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kegiatan ini. *Event* ini akan diselenggarakan di Universitas Printis Indonesia di Kota Padang yang mudah diakses oleh masyarakat umum. Persiapan dimulai dengan pembentukan tim inti yang terdiri dari ketua proyek, koordinator lapangan, tim medis, tim edukasi, tim logistik, tim pemasaran, dan tim dokumentasi. Promosi *event* dilakukan melalui media sosial, serta sesi edukasi di kampus Universitas Perintis Indonesia.

Brosur dan poster akan disebarluaskan di tempat-tempat strategis di sekitar kampus Universitas Perintis Indonesia. Pada hari yang telah ditentukan, *event* akan dimulai dengan registrasi peserta yang diikuti dengan sesi edukasi oleh tenaga medis yang menjelaskan prosedur donor darah yang benar dan menjawab pertanyaan peserta. Proses donor darah akan dilaksanakan dengan standar medis yang tinggi, termasuk pemeriksaan kesehatan awal untuk memastikan kelayakan pendonor,

serta area istirahat pasca donor dengan makanan ringan dan minuman.

Dokumentasi *event* dilakukan melalui pengumpulan data survei dan wawancara dengan pendonor untuk mendapatkan wawasan mengenai pengalaman dan persepsi mereka. Foto dan video juga akan diambil untuk keperluan laporan dan promosi. Setelah *event*, tim akan mengadakan rapat evaluasi untuk membahas keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta menyusun laporan akhir yang mencakup data yang dikumpulkan dan rekomendasi untuk *event* serupa di masa mendatang.

Pendekatan yang menyeluruh dan edukatif ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam donor darah akan meningkat, dan ketakutan mereka terhadap efek samping donor darah dapat dikurangi. Data yang dikumpulkan juga akan menjadi bahan penting untuk penelitian lebih lanjut dan perbaikan layanan donor darah di masa depan.

3.5.3 Creative Brief

Program "Manajemen *Event* Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padangdi Universitas Perintis Indonesia" bertujuan untuk mengumpulkan persediaan darah bagi PMI dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah. Acara ini akan melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf universitas sebagai peserta utama, dengan promosi melalui media sosial, poster, dan pengumuman di kampus. Pesan utamanya adalah "Setetes darah, Sejuta Kehidupan," yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh komunitas kampus.

Segmentasi dalam program ini dibagi mahasiswa berusia 18-35 tahun serta dosen dan staf kampus menjadi target utama, dengan fokus pada individu yang peduli pada kesehatan dan memiliki motivasi sosial. Lokasi acara dipusatkan di Universitas Perintis Indonesia, Padang, sehingga komunitas sekitar kampus juga dapat berpartisipasi.

Proses donor darah akan dilakukan dengan standar medis yang tinggi, dimulai dengan pemeriksaan kesehatan awal untuk memastikan kelayakan pendonor. Setelah donor darah, pendonor akan diarahkan ke area istirahat yang nyaman dengan makanan ringan dan

minuman untuk membantu pemulihan. Edukasi singkat tentang perawatan diri pasca donor juga akan diberikan tablet FE (tambah darah). Dokumentasi acara akan mencakup pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan pendonor untuk mendapatkan wawasan mengenai pengalaman dan persepsi mereka, serta pengambilan foto dan video untuk keperluan laporan dan promosi lebih lanjut.

3.5.4 Konsep Visual

1. Proposal

Proposal kegiatan ini berisi informasi tentang nama, tujuan, teknis acara, konsep acara, mulai dari tema, lokasi yang sesuai, hingga waktu pelaksanaan yang tepat. Perencanaan juga mencakup pengaturan anggaran, jadwal kegiatan, pemilihan vendor atau sponsor, dan strategi promosi yang efektif. Proposal perancangan *event* donor darah ini dirancang untuk menghadirkan suatu format acara yang lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik.

2. Slogan

"Setetes Darah, Sejuta Kehidupan" - Slogan ini akan digunakan di semua materi promosi untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya donor darah. Karena setetes darah bisa menyembuhkan orang di saat orang itu membutuhkan darah, maka dari itu "Setetes Darah, Sejuta Kehidupan" bisa memberikan banyak manfaat pada kehidupan yang lebih baik untuk semua orang yang membutuhkan.

3. Warna dan Tema

a. Palet Warna



Merah, putih, dan biru. Merah untuk melambangkan darah dan kemanusiaan, merah sering dikatakan dengan cinta dan keberanian dan semangat. Dalam banyak budaya merah melambangkan cinta dan gairah. Secara psikologis, merah dapat meningkatkan energi dan mendorong aksi. Dalam kontek sosial merah juga sering digunakan dalam bendera negara atau simbol perjuangan, mencerminkan keberanian dan pengorbanan.

Putih untuk kebersihan,kemurnian,kesucian dan kesehatan, dalam banyak budaya putih melambangkan permulaan baru dan harapan. Dalam konteks spiritual, putih sering dianggap sebagai warna yang menyimbolkan cahaya dan kebenaran. Dalam budaya barat, putih sering digunakan dalam pernikahan untuk melambangkan kesucian dan cinta yang tulus.

Biru dilambangkan ketenangan, kedamaian dan kepercayaan. Dalam konteks psikologi, biru dapat memberikan rasa tenang dan stabilitas, sering diasosiasikan dengan langit dan laut. Dalam budaya barat, biru sering dianggap sebagai warna yang menyimbolkan kesetiaan dan kepercayaan, sering dipilih dalam konteks bisnis dan proposisional. Sedangkan biru juga untuk menambah kesan profesional dan dapat dipercaya.

b. Tema Visual

Humanitarian and Educational. Menggunakan elemen visual yang menunjukkan kebersamaan, kepedulian, dan proses edukatif. Gambar-gambar ilustratif yang menunjukkan orang-orang mendonorkan darah, tenaga medis yang membantu, dan sesi edukasi.

Kemanusiaan: Visualisasi dalam acara ini akan menekankan pentingnya donor darah sebagai tindakan kemanusiaan. Gambar atau desain yang menunjukkan para pendonor, penerima darah, dan suasana solidaritas dapat menggugah rasa empati dan mendorong orang untuk berpartisipasi. Ini juga menunjukkan dampak positif dari donor darah, seperti menyelamatkan nyawa.

Pendidikan: Aspek edukasi dapat terlihat melalui informasi visual tentang proses donor darah, manfaatnya, dan fakta-fakta penting, seperti kebutuhan darah di rumah sakit. Materi edukatif ini dapat berbentuk poster, infografis, atau presentasi yang memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah dan cara melakukannya dengan aman.

4. Materi Promosi:

a. Brosur

Brosur untuk *event* donor darah PMI bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik mengenai kegiatan donor darah yang akan dilaksanakan. Brosur ini mencakup penjelasan tentang pentingnya donor darah, manfaatnya bagi kesehatan, serta dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu, brosur juga mencantumkan detail praktis seperti tanggal, waktu, dan lokasi acara, serta syarat-syarat yang perlu dipenuhi oleh calon pendonor. Dengan desain yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami, materi promosi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah, serta mengedukasi mereka tentang peran penting donor darah dalam menyelamatkan nyawa. Informasi tentang pentingnya donor darah, prosedur yang aman, jadwal dan lokasi *event*, serta kontak untuk informasi lebih lanjut. Bagian belakang brosur bisa berisi testimoni dari pendonor.

b.X-Banner

X-Banner dalam event donor darah PMI berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang efektif untuk menarik perhatian masyarakat dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan donor darah. X-banner ini biasanya dirancang dengan desain yang menarik dan mencolok, memuat logo PMI, tanggal, waktu, dan lokasi acara, serta pesan yang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam donor darah. Dengan penempatan strategis di area yang ramai, x-banner dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat, serta memberikan informasi yang jelas tentang manfaat dan proses donor darah, sehingga dapat mendorong lebih banyak orang untuk berkontribusi dalam menyelamatkan nyawa melalui kegiatan ini. X-Banner yang ditempatkan di gerbang utama kampus dan area strategis lainnya. Gambar visual yang kuat dengan slogan dan informasi dasar seperti tanggal, waktu dan lokasi acara.

c. Spanduk

Spanduk di event donor darah PMI merupakan alat komunikasi visual yang dirancang untuk menarik perhatian dan menyampaikan informasi penting kepada masyarakat. Spanduk ini biasanya mencakup pesan-pesan mengenai pentingnya donor darah, manfaatnya bagi kesehatan, serta ajakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor. Desain yang menarik dan penggunaan warna yang mencolok diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, informasi mengenai lokasi, waktu, dan syarat-syarat donor darah juga disampaikan secara jelas untuk memudahkan calon pendonor. Dengan demikian, spanduk berfungsi sebagai media edukasi dan promosi yang efektif untuk mendukung keberhasilan event donor darah. Spanduk panjang yang dipasang di sekitar kampus untuk meningkatkan visibilitas acara. Spanduk merupakan suatu mediapromosi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu kepada publik. Spanduk biasanya terbuat dari bahan kain atau plastik, spanduk juga memiliki ukuran yang bervariasi dari yang kecil hingga besar.

5. Stand dan Dekorasi:

a. Meja Registrasi

Meja registrasi di event donor darah PMI merupakan titik awal bagi para pendonor untuk mendaftar dan mengikuti proses donor darah. Di meja ini, petugas akan memeriksa identitas pendonor, menjelaskan prosedur donor, serta memastikan kelayakan pendonor berdasarkan kriteria kesehatan yang telah ditetapkan. Selain itu, meja registrasi juga berfungsi sebagai tempat untuk memberikan informasi terkait manfaat donor darah dan cara menjaga kesehatan setelah donor. Dengan adanya meja registrasi yang terorganisir, kegiatan donor darah dapat berjalan dengan lancar dan efisien, sekaligus menciptakan pengalaman yang positif bagi para pendonor. Meja dengan penutup warna biru , dihiasi dengan poster edukatif tentang donor darah

ditempatkan di sekitar meja.

b. Area Edukasi

Area edukasi di event donor darah PMI adalah ruang yang dirancang untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah. Di area ini, peserta dapat menemukan berbagai materi edukatif, seperti brosur, poster, dan video yang menjelaskan manfaat donor darah, proses yang dilalui pendonor, serta informasi kesehatan yang relevan. Selain itu, petugas atau relawan PMI seringkali hadir untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan langsung kepada pengunjung. Dengan adanya area edukasi, diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya kontribusi mereka dalam membantu sesama melalui donor darah, serta dapat mengurangi mitos dan stigma yang mungkin ada terkait dengan proses donor. Area dengan papan informasi besar yang berisi info grafis tentang manfaat donor darah, proses donor darah, dan informasi tentang apa yang harus dilakukan sebelum dan sesudah mendonorkan darah.

c. Area Donor

Area donor di event donor darah PMI merupakan zona khusus yang disiapkan untuk memberikan layanan kepada para pendonor darah. Di area ini, pendonor akan melalui proses pendaftaran, pemeriksaan kesehatan, dan akhirnya melakukan donor darah dengan aman dan nyaman. Tujuan dari area donor adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan informasi yang jelas mengenai pentingnya donor darah, serta memastikan keselamatan dan kenyamanan pendonor selama proses berlangsung. Area ini dilengkapi dengan petugas medis yang terlatih dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan donor. Tempat tidur donor yang ditata dengan rapi dan bersih. Masing-masing tempat tidur diberi bendera kecil PMI. Dekorasi yang menenangkan dan informatif.

d. Area Istirahat

Area istirahat di event donor darah PMI adalah ruang yang disediakan untuk para pendonor setelah melakukan proses donasi. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan pemulihan bagi pendonor, sehingga mereka dapat beristirahat sejenak sambil menikmati makanan dan minuman ringan. Selain itu, area ini juga berfungsi sebagai tempat untuk memberikan informasi terkait kesehatan dan tips pasca-donor. Dengan adanya area istirahat, diharapkan pendonor merasa lebih dihargai dan nyaman, serta termotivasi untuk melakukan donasi darah di masa mendatang. Area dengan kursi dan meja, dihiasi dengan tanaman hijau untuk memberikan suasana yang nyaman dan rilek sertaperawatan pasca-donor darah.

6. Media Sosial dan Website

Posting Media Sosial: Posting di media sosial mengenai event donor darah PMI adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah. Dalam posting ini, informasi penting seperti tanggal, waktu, dan lokasi acara disampaikan dengan jelas, serta manfaat dari donor darah untuk kesehatan dan penyelamatan nyawa. Selain itu, posting tersebut juga dapat mencakup testimoni dari pendonor sebelumnya, ajakan untuk berkontribusi, dan penjelasan tentang proses donor yang aman dan mudah. Dengan memanfaatkan media sosial, diharapkan lebih banyak orang tertarik untuk berpartisipasi dan menjadikan kegiatan donor darah sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Serangkaian post yang berisi informasi tentang *event*, pentingnya donor darah, dan cerita inspiratif dari pendonor sebelumnya. Gambar-gambar yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan tema warna acara.

7. Merchandise dan Hadiah

a. Goodie Bag

Goodie bag dalam event donor darah PMI merupakan paket yang diberikan kepada para donor sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Paket ini biasanya berisi berbagai barang bermanfaat, seperti alat tulis, makanan ringan, dan informasi tentang kesehatan serta pentingnya donor darah. Selain sebagai ungkapan terima kasih, goodie bag juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah dan mendorong lebih banyak orang untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, goodie bag tidak hanya berfungsi sebagai kenang-kenangan, tetapi juga sebagai alat edukasi dan motivasi. Tas berisi botol minum, pin, dan brosur edukatif tentang donor darah. Tas juga diberi logo *event*.

b. Doorprize

Doorprize dalam event donor darah PMI adalah hadiah atau penghargaan yang diberikan secara acak kepada para pendonor darah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya doorprize, diharapkan lebih banyak orang akan terdorong untuk mendonorkan darahnya, sehingga dapat meningkatkan jumlah pendonor dan membantu memenuhi kebutuhan darah bagi yang membutuhkan. Pengundian doorprize biasanya dilakukan setelah proses donor darah selesai, menjadikan momen ini lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta. Berupa berbagai macam hadiah menarik, yang akan didapatkan melalui undian peserta.

Konsep visual ini, diharapkan acara donor darah di Kampus Universitas Perintis Indonesia akan menarik perhatian banyak peserta, meningkatkan partisipasi, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah yang aman dan benar.

3.6 Skema Perancangan

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dalam perencangan *event* ini yaitu teori William Herbart Newman, (dalam Suhendra, (2018) teori ini terdapat beberapa tahapan yang dapat menyusun suatu *event* lebih terstruktur, yaitu :

1. *Planning* (perencanaan)

Proses perencanaan (*planning*) dalam pembuatan acara atau *event* sangatlah penting untuk memastikan kesuksesan dan kelancaran event yang akan dilakukan. Langkah-langkahnya dimulai dengan menetapkan tujuan yang jelas bagi acara tersebut, yang bisa berupa pengumpulan dana, perkenalan produk baru, peringatan suatu peristiwa, atau tujuan lainnya. Setelah itu, penetapan anggaran menjadi langkah penting untuk mengarahkan keputusan selanjutnya dalam hal pemilihan lokasi, hiburan, catering, dan lain-lain. Pemilihan tanggal dan lokasi haruslah cermat, dengan memperhatikan kapasitas tempat dan fasilitas yang dibutuhkan. Pembentukan tim perencana acara serta pilihan vendor yang tepat juga merupakan bagian krusial dalam proses ini. Rundown atau jadwal acara yang detail perlu disusun untuk memastikan kelancaran acara pada hari yang telah ditentukan. Selain itu, strategi pemasaran dan promosi harus diterapkan untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran akan acara tersebut. Pengelolaan logistik, termasuk transportasi, akomodasi, dan keamanan, juga perlu dipersiapkan dengan matang. Persiapan materi dan perlengkapannya tidak boleh diabaikan. Terakhir, evaluasi pasca acara dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan acara dan memperbaiki kelemahan agar acara berikutnya lebih baik lagi. Dengan mengikuti proses perencanaan ini secara seksama, diharapkan acara dapat berjalan dengan sukses dan memuaskan semua pihak yang terlibat.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Proses *organizing* (pengorganisasian) dalam pembuatan *event* melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk mengatur dan menyelaraskan semua aspek yang diperlukan agar acara dapat berjalan dengan lancar. Langkah pertama adalah menugaskan tugas-tugas spesifik kepada anggota tim atau vendor yang bertanggung jawab, mulai dari lokasi, dekorasi, hingga keamanan. Koordinasi yang efektif antara anggota tim perencana acara menjadi kunci dalam menjaga kelancaran proses ini. Selain itu, *Management* logistik, seperti pengaturan transportasi, akomodasi, dan kebutuhan teknis acara, juga

menjadi fokus dalam proses pengorganisasian ini. Pembuatan jadwal yang rinci sangat penting untuk memastikan bahwa semua elemen acara dapat terkoordinasi dengan baik. Komunikasi yang efektif antara semua pihak terlibat juga merupakan hal yang tak terpisahkan, termasuk dalam penyelesaian masalah yang mungkin timbul selama persiapan atau pelaksanaan acara. Secara keseluruhan, proses *organizing* adalah tentang mengelola semua aspek operasional dan logistik yang diperlukan untuk memastikan bahwa acara berjalan sesuai rencana dan memberikan pengalaman positif bagi para peserta.

3. *Directing* (pemberian bimbingan)

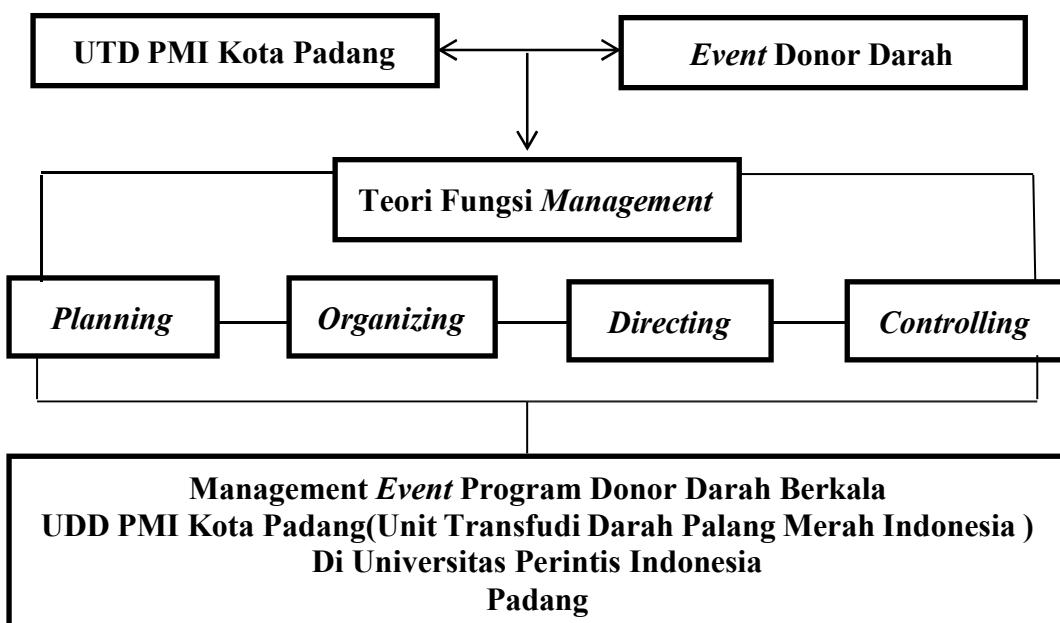
Proses *Directing* (pemberian bimbingan) dalam pembuatan *event* merupakan inti dari kepemimpinan dalam memastikan kesuksesan acara. Langkah pertama adalah penugasan tugas kepada anggota tim, yang harus dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Selanjutnya, pemimpin acara harus mengkomunikasikan visi dan tujuan acara kepada seluruh tim untuk memastikan pemahaman yang sama. Mereka juga bertanggung jawab atas koordinasi, mengawasi kemajuan, dan memecahkan konflik yang mungkin timbul di antara anggota tim. Selain itu, pemimpin acara harus memotivasi tim dengan memberikan dorongan dan apresiasi, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kinerja. Pada hari acara, mereka memastikan bahwa semua persiapan telah dilakukan dengan baik dan siap untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul. Setelah acara selesai, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan acara dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Dengan menjalankan proses *Directing* dengan baik, pemimpin acara memastikan bahwa semua aspek persiapan dan pelaksanaan acara berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

4. *Controlling* (pengawasan).

Pembuatan *event* merupakan tahapan penting yang memastikan semua aspek acara berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Langkah pertama adalah menetapkan kriteria kinerja

yang jelas untuk mengukur keberhasilan acara, seperti jumlah pengunjung, kepuasan tamu, dan pemenuhan anggaran. Selama pelaksanaan acara, tim pengawasan secara cermat memantau setiap aspek acara, mencari potensi masalah atau ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul selama acara, seperti jumlah pengunjung dan umpan balik tamu, digunakan untuk menganalisis kinerja acara setelah acara selesai. Hasil analisis ini membantu dalam mengevaluasi pencapaian terhadap tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan untuk acara berikutnya. Semua langkah dan hasil dari proses pengawasan didokumentasikan dengan baik untuk pembelajaran organisasi dan sebagai panduan untuk acara-acara mendatang. Dengan melakukan proses pengawasan dengan teliti, tim pengawasan dapat memastikan bahwa acara tidak hanya berjalan dengan lancar, tetapi juga memberikan hasil yang diinginkan sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan.

3.6.1 Kerangka Skema



Gambar 3.3 Skema Perancangan
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

3.6.2 Jadwal Pelaksana Tahapan

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Tahapan

Tahapan	Mei				Juni				Juli				Agus				Sept				Okt				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<i>Planning</i>																									
<i>Organizing</i>																									
<i>Directing</i>																									
<i>Controlling</i>																									

(Sumber : Data Peneliti, 2024)

3.6.3 Daftar Tim Dan Penugasan

Tabel 3. 3 Daftar Tim dan Penugasan

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Shanti Devi
2	Sekretaris	Uliya Fitri Aini Mis Setia Ardi
3	Bendahara	Hesty Wahana Tata
4	Divisi Perlengkapan	Habib Al Tsaqif Ikhsan Chandra Muhammad Akbar
5	Divisi Publikasi dan Dokumentasi	Havis Adri Yesa Syahrul Ramadhan Miftahul Fauzi
6	Divisi Administrasi	Dina Sopyana Anisa Muswar Sarah Belia Putri Nurul Novia Dila Luthfia Azzahra
7	Divisi Komsumsi	Izzati Meizizia Juzda Chintia Endri Kanya Kafka Tabitha Viona Salsabilla

(Sumber : Data Peneliti, 2024)

3.6.4 Biaya Produksi

Tabel 3. 4 Rancangan Anggaran

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA KEGIATAN DONOR DARAH UNIVERSITAS PERINTAS INDONESIA					
No	Rincian Kebutuhan	Biaya Satuan	Qt	Tim	Total Biaya
1	Hadiah Doorprize	Rp 5,000,000	1	1	Rp 5.000.000
2	Biaya Makan Panitia	Rp 25,000	20	2	Rp 1.000.000
3	Pembuatan Spanduk	Rp 150,000	10	1	Rp 1.500.000
4	Pembuatan Backdrop	Rp 350,000	2	1	Rp 700.000
5	Snack Panitia	Rp 15,000	20	2	Rp 600.000
6	Biaya Promosi	Rp 1,500,000	1	1	Rp 1.500.000
TOTAL					Rp 10.300.000

(Sumber : Data Peneliti 2024)

BAB IV

HASIL KARYA

4.1 Proses Perancangan Karya

4.1.1 Pra Produksi

Pra Produksi adalah tahap pertama dalam sebuah event, dimana seluruh persiapan dan rangkaian kegiatan *event* dilakukan sebelum menlanjutkan ke tahap produksi event. Ditahap pra produksi *event* ini melibatkan beberapa perencanaan kegiatan, yaitu :

1. *Planning*

a. Menetukan Tujuan dan Tema

Menentukan tujuan dan tema dalam *event* sangatlah penting dalam sebuah *event*. Tujuan yang jelas akan membantu panitia dan peserta memahami apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut, misalnya meningkatkan kesadaran tentang bagaimana donor darah yang baik dan benar serta pentingnya donor darah atau mendukung ketersediaan stok darah di UDD PMI Kota Padang. Ini juga akan membuat setiap langkah yang diambil menjadi lebih terstruktur dan terarah. Serta menentukan tema spesifik jika ingin menarik lebih banyak peserta, seperti "Setetes Darah, Sejuta Kehidupan"



Gambar 4. 1 pembuatan tujuan dan tema
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

b. Target pendonor

Dengan target yang jelas, seperti jumlah pendonor yang diharapkan, *event* dapat diorganisir dengan lebih efektif. Panitia bisa memperkirakan berapa banyak orang yang dibutuhkan agar stok darah yang terkumpul cukup, serta mempersiapkan sarana dan prasarana dengan tepat, misalnya jumlah tempat tidur donor, tenaga medis, dan peralatan. Target pendonor membantu memastikan bahwa acara tersebut berhasil dalam mengumpulkan jumlah darah yang dibutuhkan oleh UDD PMI Kota Padang. UDD PMI Kota Padang sering kali memiliki kebutuhan darah yang spesifik, seperti golongan darah tertentu yang mungkin lebih langka. Dengan target yang jelas, panitia bisa mempromosikan kepada pendonor potensial dengan golongan darah yang dibutuhkan. Jika target pendonor sudah ditentukan, panitia bisa memperkirakan kebutuhan logistik seperti kantong darah, staf medis, serta waktu yang dibutuhkan untuk melayani setiap pendonor. Ini penting agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan sumber daya selama acara berlangsung.



Gambar 4. 2 Duskusi dengan Tim
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

c. Tahap Desain

Desain berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan secara visual. Misalnya, desain grafis pada poster, logo, atau iklan dapat mengkomunikasikan informasi penting, membangun identitas *event*, atau menarik perhatian *audiens*. Pembuatan desain yang di buat harus sesuai tema dan slogan yang baik dan benar yang telah di tentukan di awal. . Desain ini mencakup konsep visual dan tata letak yang akan digunakan selama acara berlangsung. Untuk semua elemen desain harus mencerminkan tema yang telah ditetapkan dan mendukung tujuan acara.

Pada tahap desain ini, peneliti menggunakan desain yang akan di buat berupa brosur, X-Banner dan spanduk. Brosur adalah alat promosi yang efektif untuk menarik perhatian target audiens. Brosur dapat disebarluaskan kepada calon peserta, baik secara fisik maupun digital, untuk meningkatkan partisipasi dalam acara. Ini sangat penting untuk menggaet orang-orang yang belum mengetahui atau tertarik untuk terlibat. Brosur sering kali dirancang untuk memotivasi orang agar segera bertindak, seperti mendaftar atau menghadiri acara. Mencakup informasi tentang cara registrasi, nomor kontak panitia, atau ajakan langsung untuk mendonorkan darah. Brosur mudah disebarluaskan secara luas, baik secara fisik maupun digital. Ini memungkinkan informasi tentang *event* menjangkau lebih banyak orang, termasuk mereka yang mungkin tidak mengakses media sosial atau platform online. Brosur yang informatif, menarik, dan mudah diakses, *event* akan lebih terorganisir, partisipasi lebih maksimal, dan tujuan acara, seperti mengenalkan donor darah yang baik dan benar, lebih mudah tercapai. Brosur memiliki ukuran lebih kecil dari X-Banner serta spanduk.

Sama dengan tujuan brosur X-Banner juga mempunyai fungsi yang sama dengan poser sama-sama juga memberikan informasi, akan tetapi X-Banner hanya digunakan saat offline dan menggunakan tiang kaki tanggan yang sesuai dengan X-Banner

yang bertujuan supaya X-Banner bisa tegak kokoh berdiri karna X-Banner sifatnya persegi panjang dan berdiri.

Desain spanduk umumnya dirancang untuk menarik perhatian dengan cepat melalui pesan singkat dan elemen visual yang mencolok. Spanduk biasanya memiliki ukuran besar dan sederhana agar mudah dibaca dari jarak jauh, dengan font yang besar dan warna yang kontras. Desain tersebut berbagai macam ukuran seperti spanduk pentas dengan ukuran 4x2



Gambar 4. 3 Desain Poster



Gambar 4. 4 Desain Banner
(Sumber: Data Peneliti,2024)



Gambar 4. 5 Desain Spanduk Pentas



Gambar 4. 6 Desain Spanduk *Photo Booth*
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

d. Anggaran Biaya

Menyusun rincian anggaran dalam *event* donor darah bersama UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia sangat penting karena berbagai alasan, terutama untuk memastikan bahwa acara dapat berlangsung dengan efisien, transparan, dan sukses. Rincian anggaran membantu panitia merencanakan kebutuhan keuangan dengan baik. Dengan memiliki estimasi biaya yang jelas untuk setiap aspek acara (seperti logistik, peralatan, konsumsi, dan lain-lain), panitia dapat memastikan bahwa semua elemen acara sudah teranggarkan dengan baik tanpa ada yang terlewat.

Rincian anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian pengeluaran, memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efisien dan tepat sasaran. Dengan menetapkan batas biaya untuk setiap kategori, panitia dapat menghindari pengeluaran

berlebihan dan memastikan bahwa acara tetap sesuai dengan anggaran yang tersedia. Rincian anggaran juga membantu panitia untuk memahami kebutuhan total dana, sehingga mereka dapat merencanakan bagaimana memperoleh pendanaan yang cukup. Misalnya, jika anggaran melebihi dana yang tersedia, panitia bisa mencari sponsor tambahan, meminta kontribusi dari universitas, atau mengadakan penggalangan dana.

Rincian anggaran sangat penting untuk memastikan bahwa *event* donor darah berjalan sesuai rencana tanpa kendala finansial, penggunaan dana yang transparan dan efisien, serta menjaga kepercayaan dari semua pihak yang terlibat. Dengan anggaran yang terencana baik, acara dapat dilaksanakan secara profesional, mendukung tujuan utama yaitu mengenalkan donor darah yang baik dan benar, serta memastikan kelancaran pelaksanaannya.

4.1.2 Produksi

Produksi untuk *event* donor darah berkala yang diselenggarakan oleh UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia memerlukan koordinasi yang baik dan persiapan matang. Setelah tahap perencanaan atau Pra Produksi selesai, produksi merupakan tahap pelaksanaan langsung dari kegiatan tersebut. Berikut adalah langkah-langkah produksi untuk *event* donor darah :

1. Organizing

Proses mengatur dan mengelola sumber daya, tugas, serta orang-orang dalam suatu organisasi atau proyek agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks manajemen, organizing merupakan salah satu dari fungsi dasar yang bertujuan untuk menciptakan struktur dan sistem yang mendukung jalannya kegiatan. Dalam *event* donor darah bersama UDD PMI Kota Padang, *organizing* mencakup pembagian peran antara panitia, penentuan siapa yang bertanggung jawab atas pendaftaran peserta, pengaturan logistik seperti tempat dan peralatan medis, serta memastikan bahwa alur kegiatan donor darah berjalan dengan lancar

dan terkoordinasi. Dengan organizing yang baik, suatu acara atau proyek bisa berjalan dengan efisien, terarah, dan berhasil mencapai tujuannya.

- a. **Bekerjasama dengan PMI** : Menghubungi Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) atau rumah sakit setempat untuk menyediakan tenaga medis dan peralatan.



Gambar 4. 7 Dokumentasi Kerja Sama UDD PMI Kota Padang
(Sumber : Data Peneliti,2024)

- b. **Persetujuan dari Pihak Universitas** : Mendapatkan izin dari pihak kampus untuk menggunakan fasilitas dan promosi acara.

- c. **Penentuan Panitia**

Membentuk panitia acara yang terdiri dari mahasiswa serta pembagian tugas panitia, Tugas panitia dibagi menjadi beberapa bidang seperti:

- 1) Koordinator Acara: Mengatur keseluruhan jalannya acara.
- 2) Sekretaris : Mengurus dan membuat bermacam macam surat menyurat termasuk propoal dan undangan serta pinjam meminjam gedung berserta alat elektronik.

- 3) Divisi Logistik: Mengurus kebutuhan barang seperti tenda, meja, kursi, dan peralatan medis serta mempersiapkan desain yang udah di cetak.
- 4) Divisi Komunikasi dan Promosi: Mengurus komunikasi dengan media dan mempromosikan acara di lingkungan kampus.
- 5) Divisi Kesehatan dan Keamanan: Mengurus keselamatan dan keamanan peserta selama acara berlangsung.

d. Pemilihan Lokasi dan Penjadwalan:

- 1) Menentukan Lokasi di Kampus: Memilih lokasi strategis seperti aula atau lapangan yang mudah diakses dan cukup luas untuk peserta di UPERTIS.
 - 2) Penentuan Tanggal dan Waktu: Menyesuaikan dengan kalender akademik agar tidak bertabrakan dengan kegiatan lain di kampus. Perhitungkan juga waktu optimal untuk menarik peserta, seperti antara jam kuliah.
- e. Promosi :** Membagikan poster yang telah dibuat untuk diketahui oleh target pendonor seperti : mahasiswa, tenaga pendidik di UPERTIS serta masyarakat yang ada di sekitaran lingkup UPERTIS.
- f. Pengadaan Konsumsi :** Menyiapkan makanan ringan dan minuman sehat untuk panitia serta tenaga medis dari UDD PMI kota Padang serta tamu undangan. Memberikan todbag yang berisi sembako dan vitamin sebagai apresiasi kepada peserta, serta doprise.

2. Directing

Berfokus pada mengarahkan, memotivasi, dan memimpin individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam directing, manajer atau pemimpin memberikan instruksi, bimbingan, dan pengawasan kepada bawahan untuk memastikan pekerjaan mereka berjalan sesuai dengan rencana. Dalam *event* donor darah, directing bisa berupa pemimpin atau

koordinator acara yang memberikan instruksi kepada setiap tim, seperti tim pendaftaran, tim medis, dan tim logistik. Mereka memotivasi relawan, memastikan semua proses berjalan sesuai jadwal, serta berkomunikasi dengan semua pihak terkait untuk memastikan keberhasilan acara. Secara keseluruhan, *directing* bertujuan untuk memastikan bahwa anggota organisasi memahami peran mereka, termotivasi, dan bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan bersama.

- a. **Memberikan Arah** : memberikan petunjuk atau arahan kepada individu atau panitia donor darah mengenai apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan kapan pekerjaan harus diselesaikan. Arahan ini memastikan bahwa semua orang memahami tugasnya dengan jelas dan bisa bekerja secara efektif.
- b. **Motivasi:** memotivasi anggota tim atau panitia donor darah agar mereka bekerja dengan semangat dan antusias. Ini bisa dilakukan dengan memberikan pujian, pengakuan, atau menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.
- c. **Komunikasi:** Komunikasi yang efektif sangat penting dalam *directing*. Pemimpin harus mampu menyampaikan informasi, tujuan, dan instruksi dengan jelas, serta mendengarkan masukan atau umpan balik dari panitia donor darah. Komunikasi dua arah membantu menghindari kesalahpahaman dan menciptakan kolaborasi yang baik.
- d. **Rapat Koordinasi:** Mengadakan briefing kepada semua anggota panitia donor darah untuk memastikan mereka memahami peran dan tanggung jawabnya.

4.1.3 Pasca Produksi

Setelah melakukan rangkaian pra produksi dan prosuksi tibalah kita di pasca produksi karna pada pasca produksi ini penting untuk memastikan seluruh aspek acara ditangani dengan baik dan untuk mempersiapkan *event* donor darah dengan baik dan benar serta perbaikan pada *event* berikutnya. Berikut adalah langkah-langkah pasca produksi untuk *event* donor darah.

1. Controlling

Memantau, mengevaluasi, dan memastikan bahwa semua aktivitas dalam acara berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi *controlling* memastikan bahwa *event* donor darah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diinginkan.

- a. Pemantauan Proses Acara :** pemantauan seluruh proses *event* donor darah, dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Ini melibatkan:
 1. Mengawasi persiapan tempat dan peralatan medis.
 2. Memastikan tim panitia dan relawan menjalankan tugas mereka dengan baik.
 3. Memantau alur donor darah, seperti proses registrasi, pemeriksaan kesehatan, hingga pengambilan darah, agar berjalan sesuai standar.
- b. Membandingkan Kinerja dengan Rencana susunan yang telah di buat.** : panitia donor darah membandingkan kinerja aktual acara dengan rencana yang telah ditetapkan. Misalnya:
 1. Apakah jumlah pendonor yang hadir sesuai dengan target?
 2. Apakah acara berjalan sesuai jadwal dan tidak mengalami keterlambatan?
- c. Pengambilan Tindakan Korektif :** selama pelaksanaan *event* terdapat penyimpangan atau masalah, fungsi *controlling* memastikan bahwa tindakan korektif segera diambil untuk memperbaiki situasi. Misalnya :
 1. Jika ada keterlambatan dalam alur donor darah, controlling membantu mengidentifikasi penyebabnya dan melakukan penyesuaian agar proses kembali berjalan lancar.
 2. Jika jumlah pendonor tidak mencapai target, panitia bisa segera merespon dengan strategi komunikasi atau ajakan lebih lanjut kepada calon pendonor dengan menyebarkan ulang lagi brosur.

- d. Memastikan Standar Kualitas dan Keamanan :** *Event* donor darah harus memenuhi standar kualitas dan keamanan tertentu, terutama karena melibatkan kesehatan dan keselamatan para pendonor. *controlling* memastikan bahwa semua prosedur medis dilakukan sesuai protokol, seperti:
1. Pemeriksaan kesehatan pendonor sebelum pengambilan darah.
 2. Penggunaan peralatan medis yang steril dan sesuai standar.
 3. Pengawasan terhadap pendonor setelah pengambilan darah untuk memastikan kesehatan mereka tetap terjaga.
- e. Evaluasi Kinerja Tim dan Panitia :** Setelah *event* selesai, *controlling* mencakup evaluasi kinerja tim dan panitia. Ini melibatkan:
1. Mengevaluasi apakah setiap bagian tim menjalankan tugasnya dengan baik.
 2. Mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan untuk *event* donor darah berikutnya.
 3. Menyusun laporan keuangan dan membandingkannya dengan anggaran yang sudah disusun untuk mengetahui efisiensi pengeluaran.

4.2 Pembahasan Hasil Karya

4.2.1 Konsep Komunikasi

1. Media Komunikasi

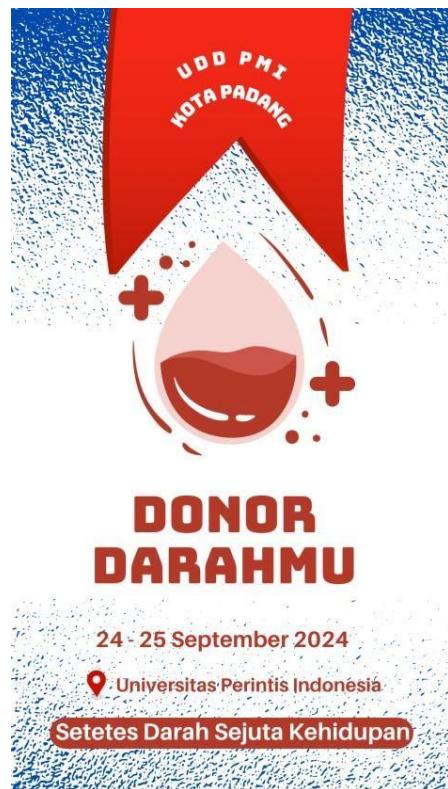
a. Media Cetak

Media cetak memiliki pengertian sebagai segala barang yang dicetak dan ditujukan untuk umum. Media cetak merupakan berbagai bentuk barang cetakan seperti majalah, surat kabar, atau lainnya yang dibuat dengan tujuan menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada masyarakat luas. Dalam *Management Event* Donor Darah UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia, *Management* menggunakan media cetak sebagai alat komunikasi yang efektif. Bentuk media cetak yang digunakan di beberapa loasi strategis untuk bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang *event* tersebut.

Ada beberapa spanduk, X-Banner dan poster yang dibuat serta digunakan dalam pelaksanaan *Management Event* Donor Darah UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia, yaitu spanduk foto booth untuk setelah donor darah dan domunetasi peserta, spanduk pentas dan X-Banner serta poster untuk informasi dan hadiah yang di dapatkan di event tersebut. Spanduk Foto booth yang berukuran 3x4 di tempatkan di area foto yang berfungsi untuk seruan serta ajakan bagi pendonor untuk bisa membagikan momen mereka pada event tersebut.



Gambar 4. 8 Hasil Desain *Photo Booth*
(Sumber : Data Peneliti,2024)



Gambar 4. 9 Desain Banner Donor Darah
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

Adapun spanduk pentas dengan ukuran 3x1 yang berguna sebagai media informasi dan promosi acara dengan tema “Upaya Menggenalkan donor darah yang baik dan benar” Spanduk tersebut mengingatkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan tau mengetahui bagaimana donor darah yang baik dan benar supaya tidak terjadi kecelakaan kesehatan lagi.



Gambar 4. 10 Hasil Desain Spanduk Pentas
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

Poster pada kegiatan *Management Event* Donor Darah UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia berfungsi sebagai media informasi yang ringkas dan mudah dibagikan kepada mahasiswa dan staf akademika UPERTIS serta masyarakat umum. Poster ini biasanya memuat detail kegiatan yang akan diadakan selama kegiatan *event* berlangsung, termasuk jenis kegiatan, aturan, jadwal, dan hadiah yang tersedia. Informasi ini membantu pendonor untuk mempersiapkan diri dan memastikan mereka memahami apa yang diharapkan selama acara.



Gambar 4. 11 Desain Poster
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

b. Media online

Media Online yang digunakan *Management Event* Donor Darah UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia adalah *Instagram* dan *whatsapp* yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi melalui foto. Dengan tujuan untuk mencapai target pendonor yang lebih luas.



Gambar 4. 12 Promosi Media Online *Instagram*
(Sumber: Data Peneliti,2024)



Gambar 4. 13 Promosi Media Online *Whatsapp*
(Sumber: Data Peneliti,2024)

2. Jenis Atau Format perancangan Karya

a. Festival

Festival donor darah suatu perayaan atau acara besar yang diselenggarakan secara terorganisir untuk merayakan atau memperingati sesuatu, baik momen penting dalam kehidupan masyarakat yang baik serta sehat melalui donor darah yang rutin. Festival sering kali melibatkan kegiatan bersama, seperti pertunjukan musik, serta taklupa hadiah menarik lainnya selain sembako makanan, yang wajib di dapat setiap pendonor dan bentuk hiburan lainnya yang bertujuan untuk

mengumpulkan orang-orang dan menciptakan suasana kegembiraan atau kebersamaan.

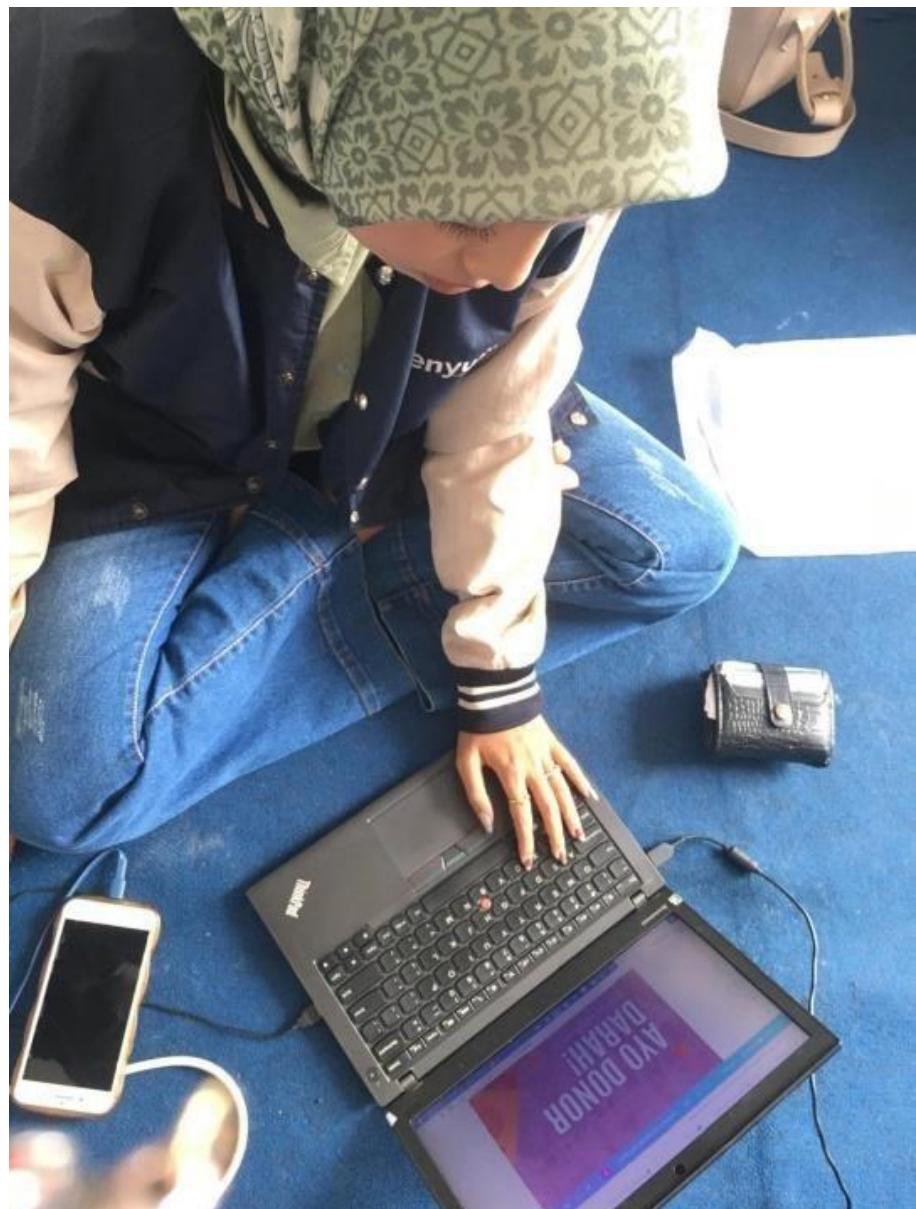


Gambar 4. 14 Dokemntasi Event
(Sumber: Data Peneliti, 2024)

4.2.2 Konsep Kreatif

1. Tema / Judul

Judul skripsi ini “*Management Event* Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang(Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia) Di Universitas Perintis Indonesia Padang “ dengan tema “Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Mahasiswa dalam Donor Darah Melalui *Event* Donor Darah Edukatif oleh UDD PMI Kota Padangdengan Fokus pada Proses Donor yang Baik dan Benar”.



**Gambar 4. 15 Dokumentasi Penentuan judul dan Tema
(Sumber : Data Peneliti,2024)**

2. Conzept plant

Conzept plant yang peneliti pakai dalam *Management Event Program Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padang(Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia) Di Universitas Perintis Indonesia Padang*, adalah sebagai berikut :

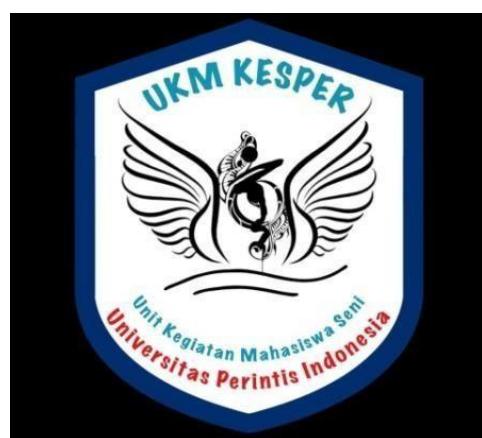
1. Tujuan dan Sasaran Acara

Menentukan tujuan utama dari *event* donor darah, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan membantu mencukupi stok darah di UDD PMI.

2. Menetapkan target peserta atau jumlah donor, misalnya mahasiswa, dosen, karyawan universitas, dan masyarakat umum sekitar kampus.
3. Menggali potensi kerjasama dengan berbagai organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan media partner untuk mempromosikan acara.



Gambar 4. 16 Logo BEM KM Universitas Perintis Indonesia
(Sumber : Data Peneliti, 2024)



Gambar 4. 17 Logo UKM Kesper Universitas Perintis Indonesia
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

4. Jadwal dan Frekuensi *Event* Merencanakan jadwal acara donor darah secara berkala, misalnya setiap tiga bulan sekali, dan memastikan waktu yang tepat sesuai dengan jadwal kegiatan kampus.

5. Promosi dan Publikasi

Membuat strategi promosi yang meliputi media sosial, poster, serta pengumuman di website mahasiswa serta humas Universitas Perintis Indonesia. Mengajak figur publik atau influencer lokal untuk ikut serta dalam kampanye dan menarik lebih banyak peserta.

6. Sarana dan Prasarana

Menentukan lokasi yang tepat di area kampus, seperti aula atau tempat yang cukup luas dan strategis untuk menarik peserta.

Mempersiapkan fasilitas seperti tenda, meja registrasi, kursitunggu, alat medis, serta konsumsi bagi peserta donor.

7. Sumber Daya Manusia

Menentukan panitia pelaksana yang terdiri dari mahasiswa yang bertanggung jawab atas berbagai aspek acara, seperti registrasi, logistik, dan pengawasan medis.

Bekerja sama dengan tenaga kesehatan PMI untuk memastikan kegiatan donor darah berjalan sesuai prosedur medis.

8. Anggaran dan Pendanaan

Membuat perencanaan anggaran yang rinci, mencakup kebutuhan logistik, perlengkapan medis, konsumsi, serta promosi.

Mencari sumber pendanaan melalui sponsor, donatur, atau bantuan dari pihak universitas dan PMI.

3. Creative Brief /Segmentasi

Program "Manajemen *Event* Donor Darah Berkala UDD PMI Kota Padangdi Universitas Perintis Indonesia" bertujuan untuk mengumpulkan persediaan darah bagi PMI dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah. Acara ini akan melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf universitas sebagai peserta utama, dengan promosi melalui media sosial,

poster, dan pengumuman di kampus. Pesan utamanya adalah “Setetes darah, Sejuta Kehidupan,” yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh komunitas kampus.

4. Konsep Visual

a) Proposal Perancangan

Proposal kegiatan ini berisi informasi tentang nama, tujuan, teknis acara, konsep acara, mulai dari tema, lokasi yang sesuai, hingga waktu pelaksanaan yang tepat. Perencanaan juga mencakup pengaturan anggaran, jadwal kegiatan, pemilihan vendor atau sponsor, dan strategi promosi yang efektif. Proposal perancangan *event* donor darah ini dirancang untuk menghadirkan suatu format acara yang lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik.



Gambar 4. 18 Proposal Event Donor Darah Universitas Perintis Indonesia
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

b) Brosur

Informasi tentang pentingnya donor darah, prosedur yang aman, jadwal dan lokasi *event*, serta kontak untuk informasi lebih lanjut.

Bagian belakang brosur bisa berisi testimoni dari pendonor .



Gambar 4. 19 Posterr Kegiatan
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

c) X-Banner

X-Banner yang ditempatkan di gerbang utama kampus dan area strategis lainnya. Gambar visual yang kuat dengan slogan dan informasi dasar seperti tanggal, waktu dan lokasi acara.



Gambar 4. 20 X-Banner Donor Darah
(Sumber : Data Peneliti,2024)

d) Spanduk

Spanduk panjang yang dipasang di sekitar kampus untuk meningkatkan visibilitas acara. Spanduk merupakan suatu media promosi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu kepada publik. Spanduk biasanya terbuat dari bahan kain atau plastik, spanduk juga memiliki ukuran yang bervariasi dari yang kecil hingga besar.



Gambar 4. 21 Spanduk Pentas
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

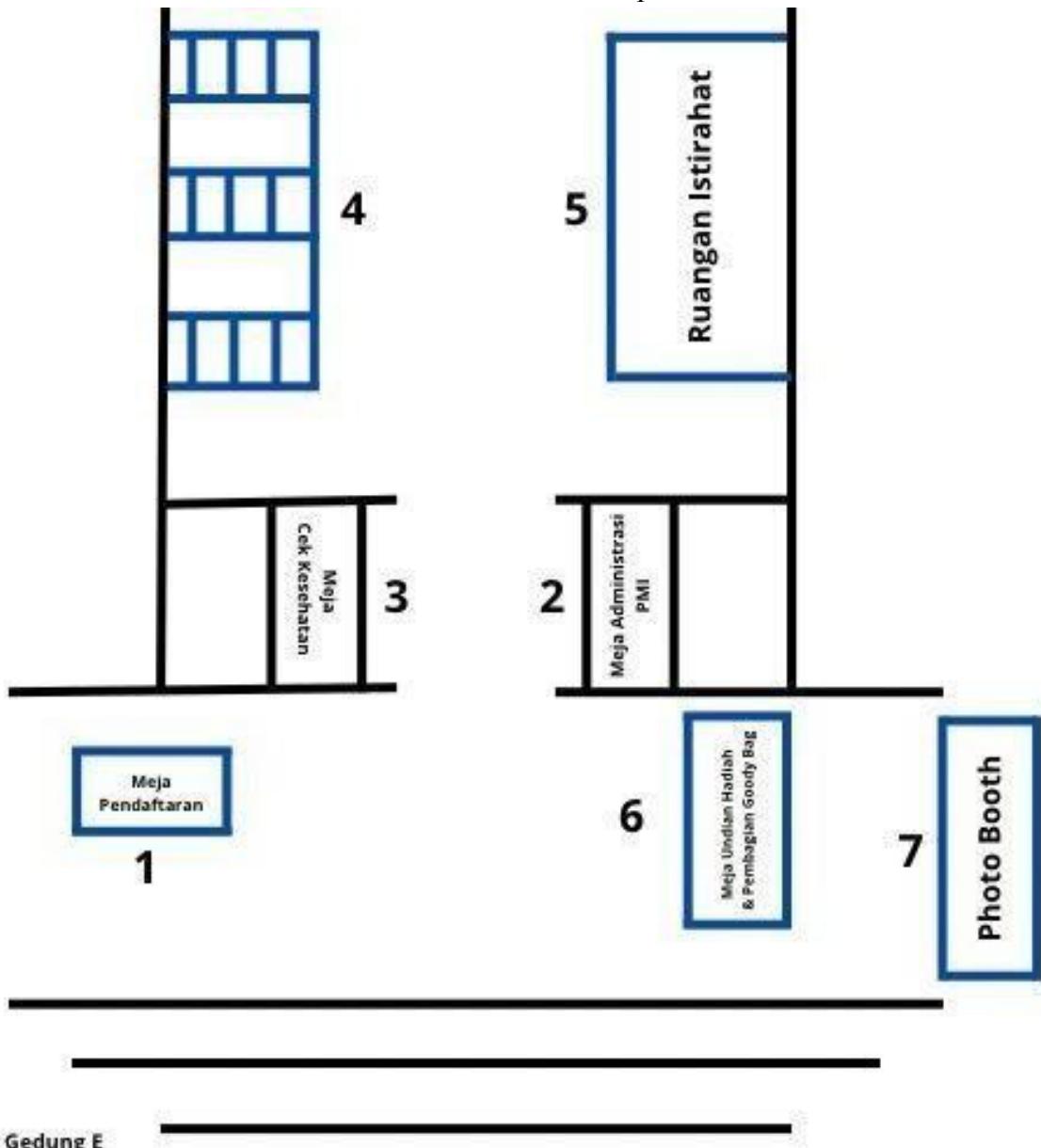


Gambar 4. 22 Backdrop Photo Booth
(Sumber : Data Peneliti : 2024)

5. Stand dan dekorasi

Stand adalah struktur atau tempat yang digunakan untuk memamerkan produk, layanan, atau informasi dalam acara seperti pameran. Dekorasi, di sisi lain, adalah elemen estetis yang digunakan untuk memperindah atau menciptakan suasana dalam suatu ruang atau acara.

Note : Ikuti alur denah urutkan dari no 1 sampai 7



Gambar 4. 23 *layout* dekorasi donor darah
(Sumber : Data Peneliti,2024)

6. Media Sosial dan Wibsite

Serangkaian post yang berisi informasi tentang *event*, pentingnya donor darah, dan cerita inspiratif dari pendonor sebelumnya. Gambar-gambar yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan tema warna acara



Gambar 4. 24 Story Promosi Instagram
(Sumber : Data Peneliti, 2024)



Gambar 4. 25 Promosi Whatsapp
(Sumber : Data Peneliti : 2024)

7. Merchandise dan Hadiah

a. Goodie Bag

Tas berisi botol minum, pin, dan brosur edukatif tentang donor darah. Tas juga diberi logo *event*.

b. Doorprize

Berupa berbagai macam hadiah menarik, yang akan didapatkan melalui undian peserta.



Gambar 4. 26 Isi hadiah Doorprize
(Sumber : Data Peneliti : 2024)



Gambar 4. 27 Isi hadiah Goodie Bag
(Sumber : Data Peneliti,2024)

4.2.3 Teori Will Herbart Newman

1. *Planning* (perencanaan)

Proses perencanaan (planning) dalam pembuatan acara atau *event* sangatlah penting untuk memastikan kesuksesan dan kelancaran event yang akan dilakukan. Berikut merupakan tahap dari perencanaan :

- a.** Penentuan jadwal, Langkah awal yang penting adalah menentukan tanggal dan waktu acara. Jadwal ini harus dipilih dengan mempertimbangkan ketersediaan tempat, tamu, dan tidak berbenturan dengan acara besar lainnya. Pemilihan jadwal yang tepat akan membantu memastikan partisipasi optimal dari audiens atau peserta. Penentuan jadwal dapat dilihat pada tabel 3.2
- b.** Pembentukan tim dan penugasan, Setelah jadwal ditentukan, tim pelaksana acara harus dibentuk. Setiap anggota tim diberikan tugas dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan keahlian dan peran masing-masing. Ini bisa meliputi divisi logistik, dekorasi, pemasaran, dan lain-lain. Pembagian tugas yang jelas membantu memastikan koordinasi dan eksekusi yang efisien. Pembentukan tim dan penugasan dapat dilihat pada tabel 3.3
- c.** Rundown acara, Rundown atau susunan acara adalah jadwal rinci dari kegiatan yang akan berlangsung selama acara. Ini mencakup waktu, urutan acara, siapa yang terlibat, dan detail lainnya. Rundown yang jelas membantu menjaga acara tetap berjalan sesuai jadwal dan mengurangi potensi kekacauan.

Tabel 4. 1 rundown acara

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara dan Detail
1	07:00-08:00	Persiapan dan Setting Venue	Persiapan alat, pemasangan banner, peralatan meja registrasi dan ruang tunggu
2	08:00-08:30	Registrasi Peserta	Pendonor mengisi formulir kesehatan dan melakukan registrasi
3	08:30-09:00	Pembukaan Acara	Sambutan dari perwakilan Universitas Perintis Indonesia dan UDD PMI Kota Padang
6	09:00-11:30	Sesi Donor Darah gelombang I	Proses donor darah gelombang pertama di mulai pemeriksaan kesehatan awal.
7	11:30-12:30	Istirahat dan makan siang	Istirahat makan siang, sholat dan ada hiburan.
8	12:30-14:30	Sesi donor darah gelombang II	Lanjut proses donor darah gelombang kedua
9	14:30-15:00	Sesi foto bersama dan penyerahan hadiah yang menang	Foto bersama pendonor dan panitia penyerahan hadiah pemenang donor darah.
10	15:00-15:30	Penutupan acara	MC menyampaikan terimakasih, informasi acara donor darah berikutnya.
11	15:30-16:00	Pembersihan Area dan Evaluasi Acara	Penutupan dan Pembersihan area dan evaluasi acara

(Sumber : Data peneliti,2024)

- d. Penentuan anggaran biaya, Penetapan anggaran adalah langkah penting untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan acara tetap sesuai dengan batasan finansial. Anggaran mencakup semua kebutuhan seperti sewa tempat, catering, hiburan, dekorasi, dan lainnya. Manajemen anggaran yang baik memungkinkan perencanaan yang realistik dan mencegah biaya membengkak. Penentuan anggaran dan biaya dapat dilihat pada tabel 3.4.

2. *Organizing (pengorganisasian)*

Manajemen logistik dalam pembuatan event adalah proses pengelolaan seluruh aspek operasional yang memastikan kelancaran dan keberhasilan acara. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya serta kebutuhan teknis yang diperlukan untuk mendukung acara, seperti transportasi, perlengkapan, fasilitas, dan keamanan. Berikut adalah komponen penting dari manajemen logistik dalam event:

- a. **Pengaturan transportasi**, Manajemen logistik mengurus transportasi bagi peserta, tamu, artis, pembicara, atau kru. Ini melibatkan penyediaan transportasi yang nyaman, tepat waktu, dan efisien, baik antar kota, dalam kota, maupun transportasi di lokasi acara. Pengaturan transportasi barang dan peralatan juga menjadi bagian dari logistik.
- b. **Perlengkapan dan peralatan**, Manajemen logistik mencakup pengadaan, pemasangan, dan pemeliharaan peralatan yang digunakan dalam acara, seperti sound system, pencahayaan, layar, panggung, dan dekorasi. Ini memastikan semua peralatan tersedia dan berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan acara.
- c. **Akomodasi**, Jika acara melibatkan tamu dari luar daerah atau negara, logistik mengurus penginapan, dari pemesanan hotel hingga pengelolaan check-in dan check-out. Akomodasi juga harus disesuaikan dengan kenyamanan dan kebutuhan tamu VIP, pembicara, atau performer.

- d. **Keamanan dan keselamatan**, Pengelolaan logistik memastikan keamanan acara, mulai dari pemeriksaan keamanan, penempatan personel keamanan, hingga kesiapan alat-alat darurat, seperti pemadam kebakaran atau tenaga medis. Ini juga mencakup keselamatan instalasi teknis, seperti kelistrikan dan panggung, untuk menghindari kecelakaan.
- e. **Pengaturan katering**, Bagian penting lainnya adalah penyediaan makanan dan minuman. Manajemen logistik bekerja sama dengan vendor catering untuk memastikan makanan yang disajikan sesuai dengan jumlah peserta dan memenuhi standar kualitas serta kebutuhan khusus, seperti vegetarian atau alergi makanan.

3. *Directing (pemberian bimbingan)*

Dalam directing management atau pemimpin memberikan instruksi, bimbingan dan pengawasan kepada baawanhan untuk memastikan pekerjaan team berjalan sesuai rencana yang telah di susun. Pada dasarnya directing sangat penting dalam memastikan bahwa team bisa memahami dan mengerti tugas dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Berikut adalah komponen penting dari directing dalam event:

- a. **Memberikan Arahan** : memberikan petunjuk atau arahan kepada individu atau panitia donor darah mengenai apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan kapan pekerjaan harus diselesaikan. Arahan ini memastikan bahwa semua orang memahami tugasnya dengan jelas dan bisa bekerja secara efektif.
- b. **Motivasi**: memotivasi anggota tim atau panitia donor darah agar mereka bekerja dengan semangat dan antusias. Ini bisa dilakukan dengan memberikan pujian, pengakuan, atau menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.
- c. **Komunikasi**: Komunikasi yang efektif sangat penting dalam *directing*. Pemimpin harus mampu menyampaikan informasi,tujuan, dan instruksi dengan jelas, serta mendengarkan masukan atau umpan balik dari panitia donor darah. Komunikasi dua arah membantu menghindari kesalah pahaman dan menciptakan kolaborasi yang baik.

- d. **Rapat Koordinasi:** Mengadakan briefing kepada semua anggota panitia donor darah untuk memastikan mereka memahami peran dan tanggung jawabnya.



Gambar 4. 28 Dokumentasi Diskusi Bersama Tim
(Sumber : Data Peneliti,2024)

4. *Controlling (pengawasan)*

Controlling adalah kegiatan yang sangat perlu butuh konsentrasi pada saat event berjalan, memantau, mengevaluasi, dan memastikan bahwa semua aktivitas dalam acara berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi *controlling* memastikan bahwa *event* donor darah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diinginkan.



Gambar 4. 29 Dukumentasi saat kontrol pada *event*
(Sumber : Data Peneliti, 2024)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen event program donor darah berkala UDD PMI Kota Padang (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia) di Universitas Perintis Indonesia, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan event berjalan dengan lancar. Proses perancangan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. **Planning:** pada proses perencanaan ini sudah berjalan dengan lancar , karena pada tahap ini peneliti dapat mencangkup beberapa proses dalam event, seperti : penentuan jadwal, pembentukan team dan pembuatan *rowndoun* acara serta penetapan anggaran. Kegiatan ini dapat membantu dan memudahkan kelancaran acara dengan sedetail mungkin
2. **Organizing:** Bisa di bilang Manajemen logistik dalam pembuatan event adalah proses pengelolaan seluruh aspek operasional yang memastikan kelancaran dan keberhasilan acara. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya serta kebutuhan teknis yang diperlukan untuk mendukung acara, seperti transportasi, perlengkapan, fasilitas, dan keamanan.
3. **Directing :** Dalam directing management atau pemimpin memberikan instruksi, bimbingan dan pengawasan kepada bawahan untuk memastikan pekerjaan team berjalan sesuai rencana yang telah di susun. Pada dasarnya directing sangat penting dalam memastikan bahwa team bisa memahami dan mengerti tugas dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.
4. **Controlling :** *Controlling* adalah kegiatan yang sangat perlu butuh konsentrasi pada saat event berjalan, memantau, mengevaluasi, dan memastikan bahwa semua aktivitas dalam acara berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi *controlling* memastikan bahwa *event* donor darah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk event yang akan datang sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademis

Agar penelitian dan produksi event program donor darah berkala UDD PMI Kota Padang (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia) di Universitas Perintis Indonesia, berikutnya dapat berjalan dengan lancar dan lebih efisien, Agar penelitian dan produksi event program donor darah berkala yang diselenggarakan oleh UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia berjalan lebih lancar dan efisien, disarankan untuk meningkatkan koordinasi antara pihak kampus, PMI, dan panitia pelaksana. Pemetaan kebutuhan logistik serta evaluasi menyeluruh dari acara sebelumnya dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu, promosi acara, dan ketersediaan peralatan medis. Penjadwalan donor darah yang tepat, serta pembentukan tim relawan yang terlatih, juga akan mendukung kelancaran acara. Selain itu, penggunaan teknologi untuk pendaftaran peserta dan pengolahan data pendonor akan meningkatkan efisiensi serta mengurangi potensi antrian panjang. Evaluasi pasca acara secara berkala juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap event berikutnya dapat diselenggarakan dengan lebih baik dari segi operasional dan hasil yang dicapai.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk meningkatkan kelancaran dan efisiensi program donor darah berkala UDD PMI Kota Padang di Universitas Perintis Indonesia, beberapa langkah praktis bisa diterapkan. Pertama, perencanaan jadwal yang lebih terstruktur dengan promosi lebih awal melalui media sosial, poster, dan kampanye langsung ke mahasiswa serta staf universitas akan meningkatkan partisipasi. Pengelolaan logistik, seperti memastikan lokasi yang strategis, nyaman, dan dilengkapi fasilitas pendukung, termasuk tempat istirahat bagi donor dan petugas, sangat penting. Pembagian tugas yang jelas kepada tim relawan serta koordinasi dengan pihak universitas

juga dapat memperlancar proses registrasi, antrian, dan pemeriksaan kesehatan. Pengadaan peralatan donor yang cukup dan memadai harus dipastikan sebelumnya untuk menghindari kekurangan selama acara. Selain itu, penerapan sistem pendaftaran online akan membantu mengurangi waktu tunggu dan mempermudah pengelolaan data pendonor. Evaluasi pasca acara juga penting untuk menilai kekurangan dan memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk event berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Akil, M. A., (2015). *Komunikasi Antar Pribadi dan Kelompok*. Alauddin University Press : Makassar.
- Nasution, A. F., (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Harta Creatif : Bandung.
- Nurdin, A., (2014). *Komunikasi Kelompok dan Organisasi*. CV Cahaya Intan XII : Surabaya
- Kusuma, C. S., (2016). *Manajemen Event*. Modul : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marihot, M., (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeto.
- Mas, S. R., Haris. Ikhfan., (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi*. UNG Press : Gorontalo.
- M.Romli, Asep Syamsul. (2012). *Jurnalistik online panduan mengelolah media online*. Nuasa Cendikia : Bandung.
- Utami. H., (2021). *Manajemen Event dan Proyek*. UNJ Press : Jakarta Timur.

Skripsi :

- Farhadi. (2017). *Promosi Program Palang Merah Indonesia Kota Bndar Aceh Dalam Donor Darah Sukarela*. Skripsi, UIN AR.Rainry.
- Harsita, S. (2021). Gambaran Pengetahun Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Dalung Kabupaten Bandung Tahun2021. Skripsi, Poltekkes Kemenkrs Denpasar.
- Kusuma, R. (2024). *Manajemen Event Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Ponorogo*. Skripsi Thesis, Universitas Jendral Sudirman.
- Permana, T. (2018). *Event Organizer Sebagai Strategi Komunikasi pemasaran dalam Meningkatkan Minat Pendengar radio UNISI Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Putra, D. A. (2020). *Aktifitas Komunikasi Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah Sukarela*. Skripsi, Universitas Islam Riau.

Jurnal :

- Anggoro, D. A., Susanto, H., Arifin, R., Nugraha, O. C., Purwati, E., Ridho, N.I. (2023). Manajemen *Event* Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISP) Vol.7No.1.
- Devega, T. A., Panyahuti, Rupianto, M. Ambiyar. Asriani, M. (2022). Media Promosi Interaktif Pengenalan produk Pada PT. Caterpillar Fastener Manufacturer. Jurnal. JTFV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional) Vol.8 No.2.
- Nugroho. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. Jurnal Pariwisata, Vol.7 No.2
- Sabda, Y. R. (2022). Strategi Komunikasi Unit Transfusi Darah PMI Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Kebutuhan Kantong Donor Darah. Jurnal. JON FISIP Vol.9 No.2.
- Suhendra, F. I., Wardani, I.J. (2018). Manajement *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna. Jurnal. Prosiding Manajemen Komunikasi.
- Suyasa, Made., Sedana, Nyoman. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. Jurnal. Komunikasi dan Budaya Vol.1 No.1.
- Tafarannisan M. A., Nursilah, N., Haerudin, D. (2021). Manajemen *Event* Chorenite Vol. 9: Time To Bloom Di Masa Pandemi Covid- 19. Jurnal. Seni Tari Vol.10 No.2.
- Triwardana, J. I., Trigartanti, W., Rachmawati, I. Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. Jurnal. Jurnal Kajian Komunikasi Vol.8 No.1.

Website :

- PMI Sumbar. 2010. “Laporan Pelaksanaan kegiatan Masa Tanggap Darurat dan Masa Pemulihan Gempa Bumi 30 September 2009 Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Barat”. Padang: Laporan
<https://pmisumbar.or.id/sejarah/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



Your Dream is Our Mission

Padang, 10 Juni 2024

Nomor : 036/ILKOM-FEBIS/UPERTIS-YPP/VI/2024
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan UTD PMI Kota Padang

di
tempat

Assalamualaikum wr. wb.
Sebelumnya izinkan kami mendoakan Bapak/Ibu selalu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan dilindungi Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa kami menugaskan mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Perintis Indonesia:

Nama	:	Shanti Devi
NIM	:	2020322006
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul	:	Management Event Program Donor Belaka PMI di Universitas Perintis Indonesia
Tempat Penelitian	:	UTD PMI Kota Padang

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penulisan **Skripsi Karya**.
Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.
Disamping itu kami juga mengharapkan bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan *izin/rekomendasi* seperlunya mengenai tugas tersebut diatas.

Atas segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Diketahui,
Ketua Prodi S1 Ilmu Komunikasi

Eda Elysia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK: 10103588161

Tembusan:

1. Dekan FEBIS UPERTIS
2. Ka.Prodi Ilmu Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Kampus I – Kota Padang
Jl. Adinegoro KM 17 Simp. Kalumpang Padang
+200m ke arah ByPass Kampung Jambak,
Lubuk Buaya, Padang, Sumatera Barat - Indonesia
Telp : (0751) 481992 | Fax : (0751) 481962

Universitas Perintis Indonesia
Jl. Kusuma Bakhta
Kompl. Pemda II Gulai Bancah
Bukittinggi, Sumatera Barat - Indonesia
Telp/Fax : (0752) 34673

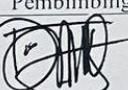
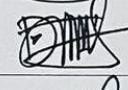
universitas.perintis.Indonesia
universitas_perintis.Indonesia
upertis.pengajar@gmail.com
skripsi.upertis.wi.id
utd-padang.wi.id

Lampiran 2 Kartu Pembimbing I Acc Seminar Hasil

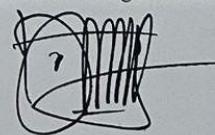
KARTU PROSES BIMBINGAN
TAHAP UJIAN KOMPREHENSIF PROYEK TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
2023/2024

Nama dosen pembimbing I : Dani Prayoga, S.I.Kom., M.I.Kom
Nama mahasiswa : Shanti Devi
Judul tugas akhir : Management Event Program Donor Darah Berkala
UDD PMI Kota Padang (Unit Donor Darah Palang Merah
Indonesia) Padang.

Proses bimbingan menuju ujian komprehensif projek tugas akhir
(01 Juli sampai 30 Juli 2024)

Proses Bimbingan	Tanggal Bimbingan	Topik Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Sehingga 20/02/24	-tata cara pembuatan Proposal ,Hasil & Kompre	
2	Rabu 20/02/24	Bimbingan BAB I	
3	Rabu 13/03/24	Bimbingan BAB I - VIII	
4	KAMIS 15/08/24	Bimbingan BAB I - III	
5	Kamis 05/09/24	Bimbingan BAB IV	
6	Sabtu 21/09/24	ACC Projek Akhir	

Padang, Septemver 2024
Dosen Pembimbing I



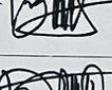
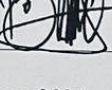
Dani Prayoga, S.I.Kom.,M.I.Kom
NIDN.1027109801

Lampiran 3 Kartu Pembimbing II Acc Seminar Hasil

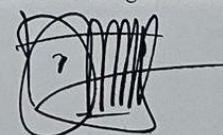
KARTU PROSES BIMBINGAN
TAHAP UJIAN KOMPREHENSIF PROYEK TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
2023/2024

Nama dosen pembimbing I : Dani Prayoga, S.I.Kom., M.I.Kom
Nama mahasiswa : Shanti Devi
Judul tugas akhir : Management Event Program Donor Darah Berkala
UDD PMI Kota Padang (Unit Donor Darah Palang Merah
Indonesia) Padang.

Proses bimbingan menuju ujian komprehensif projek tugas akhir
(01 Juli sampai 30 Juli 2024)

Proses Bimbingan	Tanggal Bimbingan	Topik Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Sehsa 20/02/24	-tata cara pembuatan Proposal Hasil & kompre	
2	Rabu 29/02/24	Bimbingan BAB I	
3	Rabu 13/03/24	Bimbingan BAB I & II	
4	KAMIS 15/08/24	Bimbingan BAB III	
5	Kamis 05/09/24	Bimbingan BAB IV	
6	Sabtu 21/09/24	ACC Projek Akhir	

Padang, September 2024
Dosen Pembimbing I

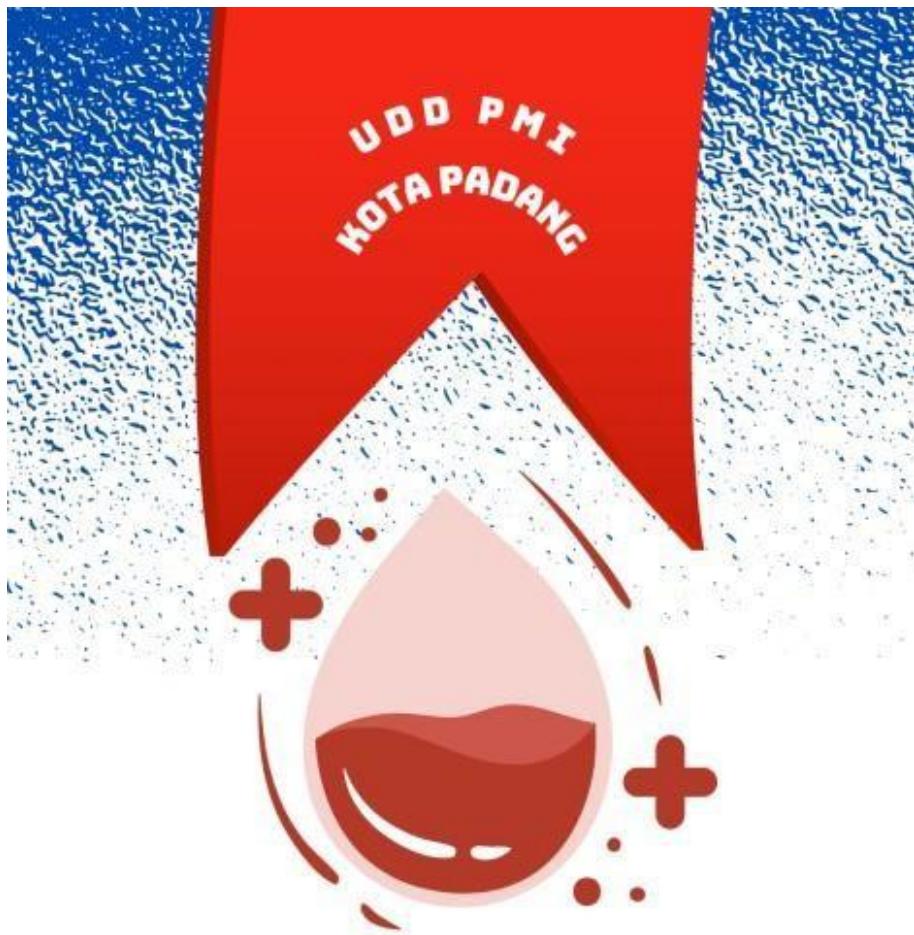


Dani Prayoga, S.I.Kom.,M.I.Kom
NIDN.1027109801

Lampiran 4 Foto Desain Spanduk



Spanduk *Photo Booth*



DONOR DARAHMU

24 - 25 September 2024

Universitas Perintis Indonesia

Setetes Darah Sejuta Kehidupan

X-Banner



Spanduk Pentas



Poster

Lampiran 5 Dokumentasi













